

**IMPLEMENTASI MEDIA PIRING KERTAS UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR ALAM
DESA TAROBOK KECAMATAN BAEBUNTA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Yani

18.0207.0024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**IMPLEMENTASI MEDIA PIRING KERTAS UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR ALAM
DESA TAROBOK KECAMATAN BAEBUNTA
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Yani

18.0207.0024

Pembimbing:

- 1. Dr. Fatmaridah Sabani, S.Ag., M.Ag**
- 2. Subhan, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yani

NIM : 18 0207 0024

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

- a. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
- b. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat semestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 05 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



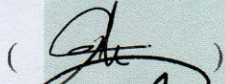
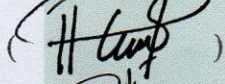
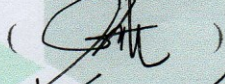
Yani
18 02027 0024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara*, yang ditulis oleh Yani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0207 0024, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 07 Februari 2025 Masehi bertepatan dengan 07 Sya'ban 1446 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 14 Februari 2025
14 Sya'ban 1446 Hijriah

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---|
| 1. Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.Kg., M.Kes. | Ketua Sidang | () |
| 2. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.Kg., M.Kes. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Fatmaridah Sabani, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.

NIP 19670516 200003 1 002



Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110519 20193 2 015

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan pertolonganNya, sehingga Peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara”** dan dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula shalawat dan salam Peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa’at oleh seluruh umat manusia kelak di hari kiamat.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Terkhusus kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Hali dan Ibunda Cana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang terbaik yang selalu mengusahakan apapun untuk anaknya. Terimakasih

perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian dalam hidup saya ini. Dan terimakasih juga sudah melangitkan begitu banyak doa-doa baik dalam menyelesaikan perkuliahan ini hingga selesai. Terimakasih dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta semua saudara dan saudari-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Selanjutnya, peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Dr. Mustaming, Ag., M.Hi., selaku Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag. M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Alia Lestari, S. Si, M. Si, selaku Wakil Dekan II, dan Dr Taqwa, M. Pdi, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd selaku ketua program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo, Rifa'ah Mahmudah Bulu', S.Kg., M.Kes. selaku sekretaris program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo, beserta Andi Yuni Utami Idrus, S.Pd., M.Pd. selaku staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Fatmaridah Sabani., S.Ag. selaku pembimbing I dan Subhan., S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Pertiwi Kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I saya dan Rifa'ah Mahmudah Bulu, S.Kg., M.Kes. selaku penguji II saya yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Subhan, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Pemerintah Daerah Luwu Utara beserta staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Kepala Sekolah, guru-guru dan Staf TK Nur Alam Tarobok, yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Palopo angkatan 2018, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamz ah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
وْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi nya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِم	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka عْ ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ
dīnullāh

بِاللَّهِ
billāh

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūft

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT.....	xvii
DAFTAR HADIST.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Yang Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III JENIS PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Prosedur Penelitian.....	33
C. Sasaran Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Analisis Data	49

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP 85	
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat QS. Al Kahfi (18): 66.....	3
---	---

DAFTAR HADIST

Hadist 1 hadist tentang Pendidikan.....	3
---	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Rancangan Program Pelaksanaan Siklus I	37
Tabel 3.4 Rancangan Program Pelaksanaan Siklus 2	41
Tabel 3.5 Nama-Nama Peserta Didik Kelompok B1	44
Tabel 3.6 Lembar Observasi	45
Tabe 3.7 Rubik Lembar Observasi.....	45
Tabel 3.10 Kategori Dan Interval Skor Penilaian Peserta Didik	51
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok B1 Pada Pra Siklus.....	54
Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Kemampun Kreativitas Anak pada Kelompok B	55
Tabel 4.4 Rencana Kegiatan Pada Siklus I	56
Tabel 4.5 Presentase Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus I.....	64
Tabel 4.6 Perolehan Presentase Observasi Pertemuan Siklus I	66
Tabel 4.7 Presentase Perbandingan Kemampuan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus dan Siklus I.....	66
Tabel 4.8 Rencana Kegiatan Pada Siklus II	68
Tabel. 4.9 Psesentase Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus II	76
Tabel 4.10 Presentase Hasil Observasi Pertemuan Siklus II.....	78
Tabel 4.11 Present ase Perbandingan Kemampuan Kreativitas Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR/ BAGAN

Bangan 2,2 Bagian Kerangka Pikir.....	32
Gambar 3.1 lokasi TK Nur Alam.....	35
Bangan 3.2 Model Penelitian Kurt Lewin.....	36
Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Kreativitas Anak Didik Kelompok B Pada Prasiklus	54
Gambar 4.2 Diagram Perhitungan Kreativitas Anak Pada Siklus 1.....	65
Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Kreativitas Anak Didik Kelompok B Pada Prasiklus	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Profil TK Nur Alam Tarobok)

Lampiran (Nama-Nama Anak Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara)

Lampiran Surat Keterangan Izin Meneliti

Lampiran lembar validasi instrumen

Lampiran RPPH

Lampiran Hasil observasi kreativitas anak

Lampiran Dokumentasi Proses Pembelajaran

Riwayat Hidup

ABSTRAK

Yani, 2025. *"Implementasi Media Piring Kertas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Fatmaridah Sabani dan Subhan.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah peningkatan kreativitas anak usia dini di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui media piring kertas pada TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama dua minggu dengan dua siklus yaitu siklus I yang terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II yang terdiri dari empat kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah anak kelompok B1 di TK Nur Alam Desa Tarobok tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu rubrik penilaian pedoman lembar observasi anak didik. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, refleksi, evaluasi dan teknik analisis data kuantitatif. Keberhasilan penilaian ini ditentukan dengan skor hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar anak. Skor pada kondisi awal atau awal pratindakan sebesar 29 % dari semua indikator dan belum memenuhi kategori baik. Siklus I dengan rata-rata skor sebesar 59% dari semua jumlah indikator belum memenuhi kategori baik. Siklus II dengan rata-rata skor nilai 89% secara keseluruhan dari semua jumlah indikator dan mencapai kategori baik. Dengan demikian, Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini berhasil sehingga penelitian ini direkomendasikan untuk pembelajaran menggunakan media piring kertas yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

Kata kunci: Meningkatkan Kemampuan Kreativitas, Piring Kertas

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
06/01/2025	

ABSTRACT

Yani, 2025. *"The Implementation of Paper Plate Media to Enhance the Creativity of 5–6-Year-Old Children at TK Nur Alam, Tarobok Village, Baebunta District, North Luwu Regency"*. Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Supervised by Fatmaridah Sabani and Subhan.

The primary issue addressed in this study is the enhancement of early childhood creativity at TK Nur Alam, Tarobok Village, Baebunta District, North Luwu Regency. This research aims to examine the improvement of children's creative abilities through the use of paper plate media at TK Nur Alam. The study employs Classroom Action Research (CAR) and was conducted over two weeks, consisting of two cycles: cycle I, which included four sessions, and cycle II, which also comprised four sessions. The research subjects were 15 children from group B1 at TK Nur Alam in the 2024/2025 academic year, consisting of 10 boys and 5 girls. Data collection techniques used in this study included observation and documentation. The research instruments consisted of an observation sheet assessment rubric. The collected data were analyzed using quantitative data analysis techniques, including observation, documentation, reflection, and evaluation. The success of this study was determined by the research scores, which indicated improvements in children's learning outcomes. The initial pre-action condition showed a score of 29% across all indicators, which did not meet the "good" category. In cycle I, the average score increased to 59% but still did not reach the "good" category. In cycle II, the overall average score rose to 89%, meeting the "good" category. Thus, this classroom action research (CAR) was successful, and it is recommended that paper plate media be utilized in learning activities to enhance the creativity of 5–6-year-old children at TK Nur Alam, Tarobok Village, Baebunta District, North Luwu Regency.

Keywords: Enhancing Creativity, Paper Plate Media

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
06/02/2025	

تجريد البحث

ياني، ٢٠٢٥. "تطبيق وسيلة الأطباق الورقية لتعزيز الإبداع لدى الأطفال بعمر خمس إلى ست سنوات في روضة نور العالم بقرية تاروبوك، منطقة بايونتنا، مقاطعة لُؤُ الشَّمالِيَّة". رسالة جامعية في برنامج دراسة تعليم الإسلام للأطفال في سن مبكرة، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية (IAIN) فالوفو. بإشراف فاطمريده ساباني وسُنْبَحَان.

تتمحور المشكلة الرئيسة في هذه الدراسة حول تنمية الإبداع لدى الأطفال في روضة نور العالم بقرية تاروبوك، منطقة بايونتنا، مقاطعة لُؤُ الشَّمالِيَّة. وتهدف الدراسة إلى معرفة مدى تطور الإبداع لدى الأطفال من خلال استخدام وسيلة الأطباق الورقية. وتعتمد الدراسة على منهج البحث الإجمالي الصفِّي (PTK)، حيث تم تنفيذها خلال أسبوعين على مرحلتين؛ تضمنت كل مرحلة أربع جلسات. وشارك في البحث ١٥ طفلاً من مجموعة B١ في العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥، منهم ١٠ ذكور و٥ إناث. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والتوثيق، حيث استُخدمت بطاقة تقييم قائمة على ملاحظات الأطفال كأداة رئيسة للبحث. وتم تحليل البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق والتأمل والتقييم، بالإضافة إلى التحليل الكمي للنتائج. وقد تم قياس نجاح البحث من خلال نسبة التحسن في أداء الأطفال. وبلغت النسبة الأولية قبل التدخل ٢٩٪، ولم تصل إلى المستوى المطلوب. وفي المرحلة الأولى، ارتفعت النسبة إلى ٥٩٪ لكنها لم تحقق المعايير المطلوبة. أما في المرحلة الثانية، فبلغت النسبة ٨٩٪، مما يشير إلى تحقيق مستوى "جيد". وبذلك، أثبت البحث الإجمالي الصفِّي (PTK) نجاحه، ويوصى باستخدام وسيلة الأطباق الورقية كأداة تعليمية فعالة لتعزيز الإبداع لدى الأطفال بعمر خمس إلى ست سنوات في روضة نور العالم، منطقة بايونتنا، مقاطعة لُؤُ الشَّمالِيَّة.

الكلمات الأساسية: تنمية الإبداع، الأطباق الورقية.

Verified by UPT Pengembangan Bahasa IAIN Palopo	
Date	Signature
	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas adalah kemampuan yang sangat penting, terutama dalam dunia pendidikan. Dalam pembelajaran, kreativitas memainkan peran kunci dalam mendorong inovasi. Melalui kreativitas, siswa dapat menciptakan ide-ide baru dan menemukan solusi inovatif untuk berbagai masalah yang dihadapi. Proses ini tidak hanya membantu mereka berpikir secara kritis tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, kemampuan untuk memecahkan masalah juga berkembang ketika kreativitas diasah. Siswa yang terbiasa berpikir kreatif akan lebih mudah menemukan cara untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam proses belajar. Selain itu, kreativitas menjadi sarana untuk mengekspresikan diri. Lewat karya seni, tulisan, atau proyek lainnya, siswa memiliki ruang untuk menunjukkan siapa mereka dan apa yang mereka pikirkan. Dengan kreativitas yang memadai, siswa lebih tertarik menjelajahi topik-topik baru dan memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai hal. Menurut Santrock dikutip oleh Darah Gebriani Rezieka, Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu melalui ide-ide baru yang orisinal dan unik, serta menghasilkan pemikiran yang khas dalam menghadapi berbagai tantangan atau permasalahan yang ada.¹

Chaplin berpendapat, dikutip oleh Rahmawati dan Kurniati, bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik dalam

¹ Gebriani Rezieka, D., Vionita Wibowo, D., & Insiyah, fiyatun. (2021). Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. 4(1), 31–46. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>

bentuk seni maupun dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan yang inovatif. Melalui kreativitas, anak dapat belajar mengasah dan mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.²

Kreativitas memungkinkan anak untuk menyampaikan ide-ide dan gagasan dalam menghasilkan sebuah karya, mengembangkan imajinasinya, serta membangun kemampuan dalam memecahkan masalah saat mereka tumbuh dewasa. Menurut Munandar, kreativitas perlu ditanamkan sejak usia dini. Oleh karena itu, penting untuk mengasah kreativitas anak sejak awal agar mereka tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga mampu menciptakan sesuatu yang bernilai dan bermanfaat.

Pengembangan kreativitas sejak usia dini sangat penting karena memiliki dampak besar terhadap berbagai aspek perkembangan anak. Jika kreativitas anak tidak diasah sejak awal, kemampuan berpikir dan kecerdasannya mungkin tidak berkembang secara optimal. Kreativitas melibatkan kecerdasan yang mendukung proses menciptakan sesuatu yang unik. Sebagai contoh, ketika anak diminta menggunakan bentuk persegi untuk membuat sesuatu, dan mereka mampu mengubahnya menjadi rumah, buku, kotak obat, atau peti, hal ini menunjukkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide-ide yang beragam dan bervariasi.³

Kreativitas memiliki kekuatan untuk mengubah keadaan seseorang dari yang kurang baik menjadi lebih baik, dan dari kekurangan menuju kecukupan. Dalam

² Nabilah. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Media Piring Kertas Pada Kelompok B Di Tk Iqra." Universitas pendidikan indonesia, (2021). 2

³ Nyoman, N., Ramayanti, S., Gusti, I., Desy Wahyuni, A., Wayan, N., Dewi, R., Mpu, S., & Singaraja, K. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Paud KB Rare Diatmika Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan". In *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*. Vol. 1. (2022). 52

Islam, mengembangkan kreativitas pada anak sangat dianjurkan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan potensi mereka.

Al-Quran [QS. Al Kahfi /18:66.]

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Terjemahnya:

*"Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk. (QS. Al Kahfi /18:66.)"*⁴

Ayat ini menjelaskan tujuan Nabi Musa AS menemui Al-Khidir, yakni untuk belajar darinya. Ketika Nabi Musa AS memberi salam, ia memperkenalkan dirinya dengan berkata, "Saya adalah Musa." Al-Khidir kemudian bertanya, "Musa dari Bani Israil?" Nabi Musa menjawab, "Ya, benar." Mendengar itu, Al-Khidir menghormatinya dan bertanya, "Apa tujuanmu datang ke sini?" Nabi Musa menjelaskan bahwa ia ingin mengikuti Al-Khidir agar diperkenankan mempelajari sebagian ilmu yang telah diajarkan Allah kepada Al-Khidir, yakni ilmu yang bermanfaat

حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. (رواه الترمذي

⁵ (

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Barang

⁴ Kementerian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahnya"(Bandung: Pernerbit Jabal, 2014), h. 301

⁵ Moh. Zuhri. (1992). *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi* Jilid 4, Cet. 1 (Semarang: CV. Asy-Syifa) 274

siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga". (HR. At-Tirmidzi)⁶.

Menurut Ibnu Hajar, kata **طَرِيقًا** diungkapkan dalam bentuk nakirah (indefinitif), demikian pula dengan kata *ilmu*, yang menunjukkan cakupan semua jalan atau cara dalam memperoleh ilmu agama, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak. Frasa **سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا** (Allah memudahkan baginya jalan) berarti bahwa Allah akan mempermudah jalannya menuju akhirat dan memberikan kemudahan di dunia melalui hidayah untuk melakukan amal kebaikan yang mengantarkannya ke surga. Hal ini memberikan kabar gembira bagi para pencari ilmu bahwa Allah akan memudahkan mereka dalam usaha memperoleh ilmu, karena menuntut ilmu merupakan salah satu jalan yang mengarah pada surga.⁷

Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal, sehingga menjadi dasar bagi masyarakat Indonesia agar dapat hidup dengan keimanan, produktivitas, kreativitas, inovasi, serta kecerdasan emosional. Hal ini bertujuan membentuk individu yang mampu berperan sebagai warga negara yang baik, berkontribusi bagi masyarakat, bangsa, negara, dan peradaban dunia. PAUD merupakan jenjang pendidikan paling awal, karena perkembangan anak di tahap berikutnya sangat bergantung pada stimulasi yang diterima sejak masa kanak-kanak. Pendidikan anak usia dini perlu dilaksanakan secara terencana dan menyeluruh agar dapat memberikan stimulasi yang optimal selama masa

⁶Moh. Zuhri. (1992). *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi* Jilid 4, Cet. 1 (Semarang: CV. Asy-Syifa) 274

⁷Ibnu Hajar Al-Asqalani, Fath Al-Bahri Bi Asyarih Shahisi Al-Bukhari.(1993). *Juz 1, (Berikut: Dar Al-Fikr 1414H/1993 M)* (302). Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Al-'Ilmu, Juz. 4, No. 2655.

keemasan perkembangan anak, sehingga berbagai potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara maksimal.⁸

Teori kognitif dengan tegas menekankan pentingnya bermain bagi anak. Aktivitas bermain tidak hanya mendukung perkembangan kemampuan kognitif, tetapi juga membantu mengembangkan aspek lain, khususnya sosial dan emosional. Kemajuan dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional ini sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas pada anak.⁹

Menurut penelitian Prihatin yang dikutip oleh Nabila, penggunaan media piring kertas terbukti mampu meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas anak dapat berkembang melalui kegiatan mengkreasikan dan melengkapi bagian-bagian tertentu pada piring kertas, serta menggunakan teknik *finger painting* untuk menghias bagian-bagian tersebut.¹⁰

Namun, di lapangan ditemukan fakta yang berbeda dari kondisi ideal tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, tingkat kreativitas peserta didik ternyata masih rendah. Anak-anak belum mampu menghasilkan karya secara mandiri, cenderung hanya mengikuti instruksi dari guru, atau meniru hasil

⁸ Henri, Gusmarni. "Pendidikan Anak Usia Dini Analisis Permendikbud Nomor 137/DANI/46" *jiv-jurnal ilmiah visi* 17. 2 (2022). 17

⁹ Dr. Masganti Sit, M. Ag. Pengembangan Kreativitas Anak Usia *DINI (Teori dan Praktik)*. (2016). 37

¹⁰Nabilah. Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Media Piring Kertas Pada Kelompok B DI TK IQRA. Diss Universitas Pendidikan Indonesia. (2021). 4

pekerjaan teman-temannya. Mereka juga belum dapat mengembangkan ide dan imajinasi yang dimiliki.¹¹

Dalam penelitian ini, kreativitas anak dikembangkan melalui penggunaan media piring kertas. Media ini diketahui jarang dimanfaatkan untuk meningkatkan kreativitas, karena selama ini pengembangan kreativitas lebih sering dilakukan melalui media seperti bercerita, menggambar, dan lainnya.¹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, khususnya pada kelompok B, Untuk mengidentifikasi penyebab rendahnya kreativitas anak dan kesulitan mereka dalam menyelesaikan tugas. Observasi ini dilakukan agar dapat menyusun tindakan yang tepat untuk meningkatkan kreativitas mereka, pada kondisi awal diketahui 9-15 Anak tampak bingung, sering melihat pekerjaan teman, dan memerlukan bantuan guru dalam menyelesaikan tugas. Mereka tidak menunjukkan inisiatif atau keberanian mencoba ide baru. Anak-anak belum menunjukkan kemampuan kreativitas yang tinggi, terutama dalam melaksanakan kegiatan yang minim unsur kreatif. Kegiatan inti yang dilakukan cenderung monoton dan sering kali tidak bervariasi, sehingga kreativitas anak dalam menciptakan atau melakukan suatu aktivitas tidak berkembang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti berupaya meningkatkan kreativitas anak melalui salah satu media, yaitu piring kertas. Oleh karena itu,

¹¹ Observasi Awal. (2024). Observasi Di Tk Nur Alam Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara

¹² Observasi Awal. (2024). Observasi Di Tk Nur Alam Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

judul penelitian dirumuskan sebagai berikut: Implementasi Media Piring Kertas untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

Mengingat pentingnya kreativitas bagi setiap individu, termasuk anak-anak, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut sejak dini. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan mengkreasikan piring kertas. Kegiatan ini diharapkan mampu mendorong anak untuk berkreasi sesuai dengan imajinasinya, sehingga kreativitas mereka dapat berkembang secara optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan penelitian diatas yang hendak dicapai maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memiliki kegunaan bagi pendidik baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai beriku:

1. Bagaimanakah Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimankah meningkatkan kreatifitas anak melalui Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kacamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Uatara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Media Piring Kertas Mampu Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui media piring kertas di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi pendidik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang pengaruh penggunaan media piring kertas terhadap peningkatan kreatifitas anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

- a) Dapat menumbuhkan jika kreatif anak,
- b) Bertambah kreatif anak dengan kegiatan yang di buat
- c) Membuat kreativitas anak dapat meningkat karena kegiatan yang dilakukan bervariasi.

b. Bagi Guru

- a) Menambah pengetahuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di kelas
- b) Membantu guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran
- c) Meningkatkan persepsi guru dalam membuat kegiatan di kelas sehingga dapat meningkatkan kreativitas anak
- d) Meningkatkan profesional guru dalam merancang dan membuat kegiatan di kelas.

c. Bagi sekolah

- a) Menambah daya tarik sekolah karena menghasilkan anak-anak kreatif, dan guru berkualitas dalam mengajar.
- b) Meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif
Menghasilkan guru yang kreatif dan inovatif dalam membuat kegiatan

d. Bagi Peneliti

Memberitkan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman sebagai bentuk kesiapan diri sebagai calon pendidik yang akan mengaplikasikan berbagai model pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas melalui media. adapun sebagai referensi yang digunakan sebagai berikut:

1. Balandina Debeturu dan Lanny Wijayaningsih melakukan penelitian berjudul *"Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball"*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah kelompok B2 di TK Marsudirini Sang Timur, Salatiga, yang terdiri dari 20 anak (9 laki-laki dan 11 perempuan). Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kreativitas anak setelah menggunakan media *Magic Puffer Ball*. Pada pra-siklus, tingkat kreativitas hanya sebesar 22% dari 20 anak. Pada siklus I, kreativitas meningkat menjadi 38% pada pertemuan pertama dan 44% pada pertemuan kedua. Di siklus II, peningkatan kreativitas mencapai 61% pada pertemuan pertama dan 75% pada pertemuan kedua. Indikator kreativitas yang diukur mencakup kemampuan memperkaya dan mengembangkan gagasan atau produk, serta menambahkan atau merinci detail suatu objek, gagasan, atau situasi agar menjadi lebih menarik.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Sementara itu, perbedaannya terletak pada media yang dimanfaatkan dalam penelitian.

2. Risti Ramadhani melakukan penelitian berjudul *“Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bercerita Bergambar di TK Muslimat NU 001 Nologaten Ponorogo”*. Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan bagaimana penerapan media cerita bergambar dapat berkontribusi pada perkembangan kreativitas anak usia dini. Dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan. Penelitian ini memanfaatkan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menilai peningkatan kreativitas anak. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.¹³

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kreativitas pada siklus II. Pada siklus I, kreativitas anak mencapai 20%, sementara pada siklus II meningkat hingga 80%. Dari hasil

¹³ Risti Ramadhani. “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Di TK Muslimat NU 001 Nologaten Ponorogo.” (2022). 2

tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas anak usia dini dapat berkembang secara optimal melalui metode cerita bergambar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tahapan observasi dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 11 anak, dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, kepala sekolah, dan guru kelas, menciptakan sinergi yang kuat dalam proses belajar. Data dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi, yang memungkinkan tim untuk mendapatkan gambaran jelas tentang perkembangan kreativitas anak.

Untuk meningkatkan kreativitas, kegiatan menggambar diterapkan menggunakan metode karyawisata. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk mengamati objek di lingkungan sekitar, yang memberikan inspirasi bagi karya mereka. Beberapa indikator diidentifikasi untuk menilai keberhasilan kegiatan ini, termasuk kemampuan anak dalam menggunakan alat dan bahan menggambar, pemahaman mereka terhadap objek yang diamati, serta kemampuan menggambar berdasarkan apa yang telah dilihat. Dengan pendekatan ini, diharapkan anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan lebih baik dan lebih percaya diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan menggambar yang dilakukan selama karyawisata. Peningkatan ini terlihat dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas tersebut juga didukung

dengan pemberian kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi serta dorongan motivasi yang diberikan.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan adalah keduanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan jenis penelitian yang sama. Namun, perbedaannya terletak pada media yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

3. Indri Septiyarini, dengan judul penelitian “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Mencetak Dengan Umbi-Umbian Di PAUD Kober Latifah 3 Blitarejo Pringsewu Tahun Ajaran 2020/2021”.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan mencetak menggunakan umbi-umbian dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini pada peserta didik kelompok B di PAUD Kober Latifah 3 Blitarejo Pringsewu, serta dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Sungai Bengkal.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas B di PAUD Kober Latifah 3 Blitarejo Pringsewu, yang berjumlah 12 anak. Fokus penelitian ini adalah peningkatan kreativitas pada peserta didik. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas pada setiap siklus. Pada siklus I, dari 12 peserta didik, sebanyak 7 anak

¹⁴ Indri Septiyarini. “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Mencetak Dengan Umbi-Umbian Di Paud Kober Latifah 3 Blitarejo Pringsewu Tahun Ajar 2020/2021”. *Skripsi* (2021), 3

(58,3%) memenuhi kriteria Mulai Berkembang (MB), dan 5 anak (41,6%) memenuhi kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada siklus II, dari 12 peserta didik, tidak ada anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) maupun Mulai Berkembang (MB). Sebanyak 2 anak (16,6%) berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 10 anak (83,3%) masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dengan demikian, indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 75% peserta didik kelompok B di Blitarejo Pringsewu mencapai perkembangan kreativitas dalam kategori Berkembang Sangat Baik, telah tercapai.¹⁵

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan terletak pada jenis penelitian yang digunakan serta teknik pengumpulan data yang diterapkan. Namun, perbedaannya terdapat pada media yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

4. Debi Gusrika Wulandari dengan judul penelitian Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Meronce Di Tk Negeri Sungai Bengkal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Teknik Meronce Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Sungai Bengkal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi pada akhir kegiatan. Penelitian ini dilaksanakan

¹⁵ Indri Septiyarini. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Mencetak Dengan Umbi-Umbian Di Paud Kober Latifah 3 Blitarejo Pringsewu Tahun Ajar 2020/2021". *Skripsi* (2021), 3

dalam 3 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data dilakukan melalui pengisian lembar angket.¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Sungai Bengkal pada tahap pratindakan adalah 36,93. Setelah dilakukan intervensi, pada siklus I kreativitas anak meningkat menjadi 40,40 pada pertemuan pertama, 41,47 pada pertemuan kedua, dan 47,47 pada pertemuan ketiga. Pada siklus II, kreativitas anak meningkat lagi menjadi 47,87 pada pertemuan pertama, 53,80 pada pertemuan kedua, dan 57,33 pada pertemuan ketiga. Pada siklus III, rata-rata kreativitas anak mencapai 64,07 pada pertemuan pertama, 72,80 pada pertemuan kedua, dan 80,40 pada pertemuan ketiga.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan terletak pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sementara itu, perbedaannya terdapat pada media yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

5. Mira Masyarakoh dan Ineu Setiani melakukan penelitian berjudul *"Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Menggambar Dalam Kegiatan Karyawisata"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kreativitas anak usia dini, memahami penerapan metode karyawisata untuk mengembangkan tingkat kreativitas anak, serta mengukur kemampuan

¹⁶ Debi Gusrika Wulandari. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Meronce Di TK Negeri Sungai Bengkal".(2022). 6

keaktivitas anak didik melalui kegiatan menggambar di kelompok A TK PGRI Sejahtera IV Darma.

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan tahapan observasi dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 11 anak, dan pelaksanaannya melibatkan peneliti, kepala sekolah, dan guru kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Peningkatan kreativitas melalui kegiatan menggambar dalam metode karyawisata didukung dengan indikator-indikator seperti kemampuan anak dalam menggunakan alat dan bahan menggambar, pemahaman terhadap objek yang diamati, serta kemampuan menggambar berdasarkan apa yang mereka lihat.¹⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan kreativitas anak dengan kegiatan menggambar dalam karyawisata. Peningkatan ini dapat dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus. Keberhasilan dalam meningkatkan kreativitas anak juga didukung dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bereksplorasi dan memberikan motivasi.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan adalah keduanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, menggunakan jenis penelitian yang sama, serta menerapkan teknik pengumpulan data yang serupa. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan dalam masing-masing penelitian.

¹⁷ Mayasarokh, M., & Setiani, I. "Peningkatan kreativitas Anak Melalui menggambar Dalam Kegiatan Karyawisata". Vol 7 (01). (2023). 24 <https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i01.6443>

B. Landasan Teori

1. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Istilah ini merujuk pada kemampuan individu untuk mengelola keunikan dan keterampilan guna menghasilkan ide-ide baru serta wawasan yang bernilai tinggi bagi kehidupan. Siupriadi menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Sementara itu, menurut Rothenberg, sebagaimana dikutip oleh Trianingsih Desi, kreativitas adalah kemampuan menghasilkan ide-ide atau solusi yang baru, orisinal, dan bermanfaat dalam mengatasi masalah atau tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

Kreativitas dapat diartikan sebagai proses pemahaman atau langkah-langkah sehingga bisa menemukan ide-ide baru yang bermanfaat, atau yang disebut sebagai *New Ideas and Useful* oleh Halpen, sebagaimana dikutip oleh Dara Gebrina Reziek. Pada anak-anak, kreativitas merupakan kemampuan dan gagasan untuk menemukan ide-ide baru, ekspresi, atau hal-hal inovatif, termasuk mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kreativitas juga mencakup kemampuan menghasilkan ide yang dapat melahirkan produk atau sesuatu yang baru dengan nilai yang tinggi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),

¹⁸ Trianingsih Desi. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak Harniatun Arrazzaaq Bandar Lampung". *Skripsi*, (2022). 19.

keaktivitas didefinisikan sebagai potensi untuk menghasilkan sesuatu. Pemahaman lebih lanjut dapat dilakukan dengan menelaah beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di bidang ini.¹⁹

Siklus terbaik dalam kehidupan manusia adalah pada masa anak usia dini untuk mengembangkan kreativitas. Menurut Maslow, pengembangan kreativitas bertujuan agar memungkinkan bagi anak untuk mewujudkan dirinya. Melalui proses berkreasi, anak dapat terus menumbuhkan pengalaman kreatif, ide, dan aktivitas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan arahan serta bimbingan dari pendidik sebagai fasilitator potensi kreatif anak-anak agar berkembang secara optimal.²⁰ Pada akhirnya, kemampuan ini akan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Seni adalah perilaku manusia yang menggunakan imajinasi atau ide secara kreatif untuk membantu kita menerangkan, memahami dan menikmati hidup melalui penglihatan dan dapat disentuh dengan tangan. Setiap bentuk seni lahir dari situasi dan kondisi alam serta berusaha berusaha menjelaskan situasi dan kondisi alam fisik manusia.²¹

b. Ciri-Ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas dapat dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, ciri-ciri yang berkaitan dengan kemampuan berpikir atau berpikir kreatif, yaitu kemampuan untuk menemukan berbagai kemungkinan jawaban terhadap suatu

¹⁹ Gebrina Rezieka, D., Vionita Wibowo, D., & Insiyah, fiyatun. "Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". 4(1), . (2021). 31–46. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>

²⁰ Desi Trianingsih. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak Harniatun Arrazzaaq Bandar Lampung". *Skripsi*, (2022). 19.

²¹ Lisa Aditya Dwiwasyah Musa Dan Pertiwi Kamariah Hasis, *Pembeajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini* (Indramayu: CV. Adanu Abimata. 2020) Hal. 4

masalah, serta beragamnya jawaban yang dihasilkan. Kedua, ciri-ciri yang melibatkan sikap dan perasaan individu, yang dikenal sebagai ciri afektif dari kreativitas. Hal ini sebagaimana dikutip oleh Sitti Nur Azizah. Adapun ciri-ciri anak kreatif yaitu:

1. Rasa ingin tahu yang luas dan mendalam.
2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik
3. Bebas dalam menyatakan pendapat
4. Mempunyai rasa keindahan yang dalam
5. Menonjol dalam salah satu bidang seni,²²
6. Mempunyai daya imajinasi Kreativitas atau bakat kreatif dapat diukur secara langsung dan tidak langsung, dapat dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kinerja kreatif

c. Aspek Kreativitas

Menurut Torrance, sebagaimana dikutip oleh Amalia Azizah, ciri-ciri anak kreatif dapat dilihat dari dua aspek utama: aspek kognitif dan afektif. Pada aspek kognitif, bermain memungkinkan anak memenuhi kebutuhan untuk secara aktif berinteraksi dengan lingkungan, baik melalui bermain maupun bekerja dalam menciptakan suatu karya. Selama bermain, anak memperoleh pengalaman baru, memanipulasi bahan dan alat, berinteraksi dengan orang lain, dan mulai memahami dunia di sekitarnya. Aspek kognitif mencakup hal-hal berikut:

1. Kelancaran Berpikir (*Fluency*), merujuk pada kemampuan yang dimiliki individu untuk melahirkan ide-ide atau solusi atas suatu masalah dengan cepat.

²² Sitti Nur Azizah, et al. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase Di Kelompok B Tk Aisyiyah Kauman Metro" *ijigaed: Indonesia Journal Of Islamic Golden Age Educacion* Vol 2. 2 (2022). 36

Proses ini melibatkan keluarnya berbagai gagasan secara cepat dari pemikiran seseorang. Dalam kelancaran berpikir, yang menjadi fokus utama adalah jumlah ide yang dihasilkan (kuantitas), bukan kualitasnya.²³

2. Keluwesan Berpikir (*Flexibility*), Kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide, jawaban, atau pertanyaan yang beragam, melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, serta menggunakan beragam pendekatan atau metode berpikir adalah ciri khas individu yang kreatif. Orang yang kreatif cenderung fleksibel, dengan mudah meninggalkan cara berpikir lama dan menggantinya dengan pola pikir yang baru.
3. Elaborasi Pikiran (*Elaboration*), Kemampuan untuk mengembangkan sebuah gagasan serta menambahkan atau memperinci detail-detail pada objek gagasan tersebut sehingga terlihat lebih menarik.
4. Keaslian Berpikir (*Originality*), Kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan yang unik dan menarik, atau secara orisinal menjadi Solusi atas permasalahan yang ada. Gagasan tersebut bersifat langka atau bahkan sebelumnya belum pernah diungkapkan. aspek afektif mencakup sikap, perasaan, serta motivasi atau dorongan internal seseorang untuk melakukan sesuatu. Aspek-aspek ini meliputi:
 - a) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.
 - b) Sering mengajukan pertanyaan.
 - c) Memiliki kepercayaan diri yang kuat.
 - d) Menghargai dan memiliki rasa keindahan.

²³ Amelia Azizah. "Penerapan Permainan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Aisyah Wayhuwi Lampung Selatan", (2022). 22

- e) Memiliki selera humor yang baik.
- f) Memiliki daya imajinasi yang kuat.
- g) Mampu bekerja secara mandiri.
- h) Menyukai mencoba hal-hal baru.

d. Jenis-Jenis Kreativitas

Menurut Mahardika dikutip oleh Debi Gusrika Wulandari menyatakan bahwa kreativitas menurut jenisnya terbagi menjadi lima kategori dasar, yaitu:

1. Kreativitas motorik adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerakan fisik dan tubuh, yang sering kali muncul secara alami. Hal ini mencakup berbagai jenis gerakan, mulai dari gerakan refleks sederhana hingga kombinasi kompleks yang memerlukan koordinasi dan pengendalian. Dalam konteks ini, kreativitas motorik tidak hanya terbatas pada kemampuan fisik, tetapi juga mencakup aspek ekspresi diri, imajinasi, dan inovasi dalam bergerak.
2. Kreativitas Imajinatif adalah jenis kreativitas yang menonjolkan kemampuan berimajinasi pada diri individu. Kreativitas imajinatif merupakan salah satu jenis kreativitas yang dianggap istimewa karena keunikannya.
3. Kreativitas Intelektual merupakan salah satu jenis kreativitas yang pembentukannya didominasi oleh rasionalitas dan akal piker manusia.
4. Kreativitas Gabungan merupakan jenis kreativitas yang menggabungkan anatar ketiga jenis kreativitas sebelumnya, kreativitas motorik, imajinatif dan intelektual.²⁴

²⁴ Debi Gusrika Wulandari. "Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Meronce Di TK Negeri Sungai Bengkal". (2022). 15-16

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak

Kreativitas seseorang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sternberg menjelaskan bahwa kreativitas memerlukan kolaborasi antara kemampuan intelektual, pengetahuan, gaya berpikir, kepribadian, motivasi, dan lingkungan. Menurut Hurlock, sebagaimana dikutip oleh Amelia Azizah, terdapat beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas anak, di antaranya: Waktu: Anak akan lebih kreatif jika diberikan waktu bebas untuk bermain dengan gagasan dan konsep yang dimilikinya.

1. Kesempatan untuk menyendiri: Kreativitas anak berkembang ketika mereka tidak mendapatkan tekanan dari kelompok sosial.
2. Dorongan: Untuk menjadi kreatif, anak perlu bebas dari ejekan dan kritik, terlepas dari sejauh mana prestasi mereka memenuhi standar orang dewasa.
3. Sarana: Penyediaan sarana yang memadai untuk bermain, bereksperimen, dan bereksplorasi sangat penting dalam mendorong kreativitas anak.
4. Lingkungan yang merangsang: Rumah dan sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang kreativitas anak.
5. Hubungan anak dan orang tua yang tidak posesif: Orang tua yang tidak terlalu posesif mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua aspek penting yang mendukung kreativitas.
6. Cara mendidik anak: Pendidikan yang demokratis di rumah dan sekolah dapat meningkatkan kreativitas, sedangkan pola asuh otoriter cenderung memadamkannya.

7. Kesempatan untuk memperoleh pengetahuan: Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki anak, semakin kuat fondasi mereka untuk menghasilkan karya yang kreatif.²⁵

Menurut Masgati dikutip oleh Amalia Azizah menguraikan factor-faktor penghambat perkembangan kreativitas anak usia dini yaitu:

1. Evaluasi, evaluasi adalah proses penting dalam pengembangan kreativitas anak. Meskipun kritik dan penilaian positif dapat memberikan motivasi, pujian yang tidak tepat justru dapat berdampak negatif. Misalnya, ketika seorang guru memberikan evaluasi hanya dalam bentuk angka tanpa penjelasan yang mendalam, anak bisa merasa tertekan untuk memenuhi harapan tertentu, bukan berfokus pada eksplorasi dan kreativitas. Hadiah, kebanyakan orang percaya bahwa memberikan hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Namun pada kenyataannya tidak demikian, pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas
2. Persaingan adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, namun dalam konteks pendidikan, persaingan yang tidak sehat dapat menghambat kreativitas. Ketika siswa diberi penghargaan hanya untuk hasil terbaik, mereka cenderung membandingkan diri dengan satu sama lain. Hal ini dapat menciptakan ketegangan dan prasangka, di mana siswa merasa tertekan untuk selalu tampil sempurna.
3. Lingkungan belajar yang membatasi, terutama yang menekankan pada disiplin ketat dan hafalan, dapat secara signifikan menghambat kreativitas anak. Ketika

²⁵ Amalia Azizah. "Penerapan Permainan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Aisyah Wayhuwi Lampung Selatan", (2022). 27

pendidikan difokuskan hanya pada penguasaan materi tanpa memberi ruang untuk eksplorasi dan pemikiran kritis, anak-anak cenderung merasa terjebak dalam rutinitas yang monoton.²⁶

f. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Strategi untuk mengembangkan kreativitas anak di taman kanak-kanak merupakan bagian penting dari program kegiatan belajar yang dirancang untuk merangsang daya cipta mereka. Tujuan utama dari pengembangan ini adalah untuk membantu anak-anak menjadi individu yang kreatif, mampu berpikir inovatif, dan mengekspresikan diri dengan percaya diri. Kreativitas ini mencakup kelancaran, fleksibilitas, orisinalitas dalam berbicara, berpikir, serta aktivitas motorik kasar dan halus, seperti berolah tangan dan tubuh. Menurut Rachmawati dan Kurniati, terdapat tujuh strategi pengembangan kreativitas, yaitu melalui penciptaan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa.

1. Pada kegiatan menciptakan produk atau hastakarya, anak-anak memanfaatkan imajinasinya untuk membuat bangunan atau benda tertentu sesuai dengan ide dan perasaan mereka. Dalam proses ini, setiap anak diberikan kebebasan untuk mengekspresikan kreativitasnya, sehingga hasil karya yang dihasilkan akan berbeda antara satu anak dengan yang lainnya.²⁷

2. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi

Imajinasi adalah kemampuan untuk membayangkan sesuatu yang tidak terlihat secara fisik dengan pikiran. Beaty, sebagaimana dikutip oleh Andrew

²⁶ Amelia Azizah. "Penerapan Permainan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Aisyah Wayhuwi Lampung Selatan", (2022). 29

²⁷ Desi Trianingsih. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak Harniatun Arrazzaaq Bandar Lampung." *Skripsi*, (2022) .22

Wommack, menyatakan bahwa imajinasi adalah kemampuan untuk merespons atau menjalankan fantasi yang diciptakan. Anak-anak di bawah usia tujuh tahun sering terlibat dalam kegiatan ini. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi melibatkan kemampuan berpikir tanpa batas, seluas-luasnya, dan dengan berbagai sudut pandang dalam merespons stimulasi tertentu.

3. Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi

Menurut Anik Pamilu, sebagaimana dikutip oleh Desi Trianingsih, eksplorasi adalah kegiatan mengamati yang berfungsi sebagai upaya individu untuk menjelajahi sesuatu. Melalui eksplorasi, anak-anak diberi kesempatan untuk melihat, memahami, merasakan, dan akhirnya menciptakan sesuatu yang menarik bagi mereka. Aktivitas ini dilakukan dengan mengamati lingkungan sekitar secara langsung sesuai kenyataan.

4. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen

Hamid, sebagaimana dikutip oleh Elsa Nurfaudy, mendefinisikan eksperimen sebagai metode yang melibatkan proses eksperimen di taman kanak-kanak, baik secara individu maupun kelompok, memberikan peluang berharga bagi siswa untuk mengeksplorasi dan belajar secara aktif. Dalam konteks ini, eksperimen bukan hanya tentang menguji teori, tetapi juga tentang mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir logis.²⁸

²⁸ Trianingsih Desi. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak Harniatun Arrazzaaq Bandar Lampung." *Skripsi*, (2022) .22

g. Manfaat kreativitas

Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan anak di masa depan, karena dalam diri seorang anak kreatif terdapat nilai-nilai yang mendukung perkembangan mereka, yaitu:

1. Kreativitas memberikan anak rasa kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar nilainya. Pengalaman ini memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kepribadiannya.
2. Menjadi kreatif penting bagi anak untuk menambah variasi dalam permainan, yang menjadi pusat aktivitas mereka. Jika kreativitas membuat permainan lebih menyenangkan, anak akan merasa bahagia dan puas, yang pada gilirannya akan mendorong penyesuaian diri secara pribadi dan sosial yang lebih baik.
3. Prestasi memiliki peran penting dalam penyesuaian hidup anak. Kreativitas membantu anak mencapai keberhasilan di bidang yang bermakna bagi mereka dan diakui oleh orang-orang yang penting dalam hidupnya, yang kemudian menjadi sumber kepuasan ego yang besar.
4. Salah satu nilai penting dari kreativitas yang sering dilupakan adalah kontribusinya terhadap kemampuan kepemimpinan. Pada setiap tingkatan usia, seorang pemimpin perlu memberikan sesuatu yang bermakna bagi kelompoknya, baik berupa gagasan baru dalam permainan maupun usulan mengenai bagaimana menangani tanggung jawab kelompok.²⁹

²⁹ Yuliarti, & Author, C. "Upaya Meningkatkan kreativitas anak melalui penerapan mind map di ra al-kamal kec. percut sei tuan lau dendang" *universitas islam negeri sumatera utara medan*. Vol. 06, Issue 02. (2018). 24 (<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>)

2. Definisi Implementasi, Media dan Piring Kertas

a. Definisi Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan. Adapun implementasi menurut para ahli yakni, menurut Usman, menemukan pendapatnya tentang Implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Pengertian implementasi yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh–sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.³⁰ Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek lainnya.

b. Definisi Media Piring Kertas

Media piring kertas merupakan alat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti untuk mengeksplorasi dampak pemanfaatan media ini terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini. Keunggulan dari media piring kertas antara lain adalah kemudahan penggunaannya dan biaya yang terjangkau. Selain itu, piring kertas ini dapat dimodifikasi, misalnya dibentuk menjadi berbagai bentuk seperti binatang, dan seterusnya. Media ini juga dapat dikembangkan untuk

³⁰Ali Miftakhu Rosyad. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah”. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, vol. 5.02, (2019). 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

mendukung berbagai aspek perkembangan anak, seperti aspek kognitif, bahasa, motorik fisik, dan seni kreativitas.³¹

c. Tujuan Media Piring Kertas

Media piring kertas adalah alat pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun. Tujuan utama penggunaan media ini adalah untuk merangsang perkembangan keaksaraan anak melalui kegiatan belajar sambil bermain dengan menggunakan piring kertas. Media piring kertas terbuat dari bahan yang aman untuk anak usia dini, sehingga sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini juga mendorong kreativitas guru dalam menciptakan berbagai alat pembelajaran dari piring kertas. Hal ini membuat anak-anak lebih tertarik dan tidak cepat merasa bosan, karena mereka dapat belajar melalui berbagai macam permainan dan media yang dibuat dari piring kertas, sehingga proses perkembangan keaksaraan dapat berlangsung dengan baik.³² Hal ini akan membuat anak usia dini semakin tertarik pada media piring kertas, karena media tersebut tidak bersifat monoton atau membosankan

d. Manfaat Media Piring Kertas

Penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini dirancang untuk kegiatan yang berlangsung sambil bermain, dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga mendukung perkembangan anak secara optimal. Media piring kertas tidak hanya berfokus pada

³¹ Hilda Nur Fadhilah, Rina Syafrida, Ine Nirmala, "Pengaruh Inovasi Media Papper Plate Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* . 8. No 15 (2022). 290. <https://doi/10.5281/zenodo.7049290>

³² Wahyu Laily Putri Rachmawati, Rina Syafrida. Ine Nirmala. "Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Karawang". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), (2022). 333. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7049381>

pengembangan kreativitas, tetapi juga dapat mendukung aspek perkembangan lainnya. Misalnya, media ini dapat mengembangkan aspek sosial dan emosional anak, di mana mereka diajarkan untuk mengantri dan bergantian saat menggunakan media piring kertas. Selain itu, media piring kertas juga dapat merangsang perkembangan kognitif anak melalui tampilan warna-warni, yang bermanfaat untuk pengenalan warna pada anak usia dini. Media ini juga dapat menstimulasi nilai-nilai agama dan moral, dengan mengajarkan anak untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran menggunakan media piring kertas.³³

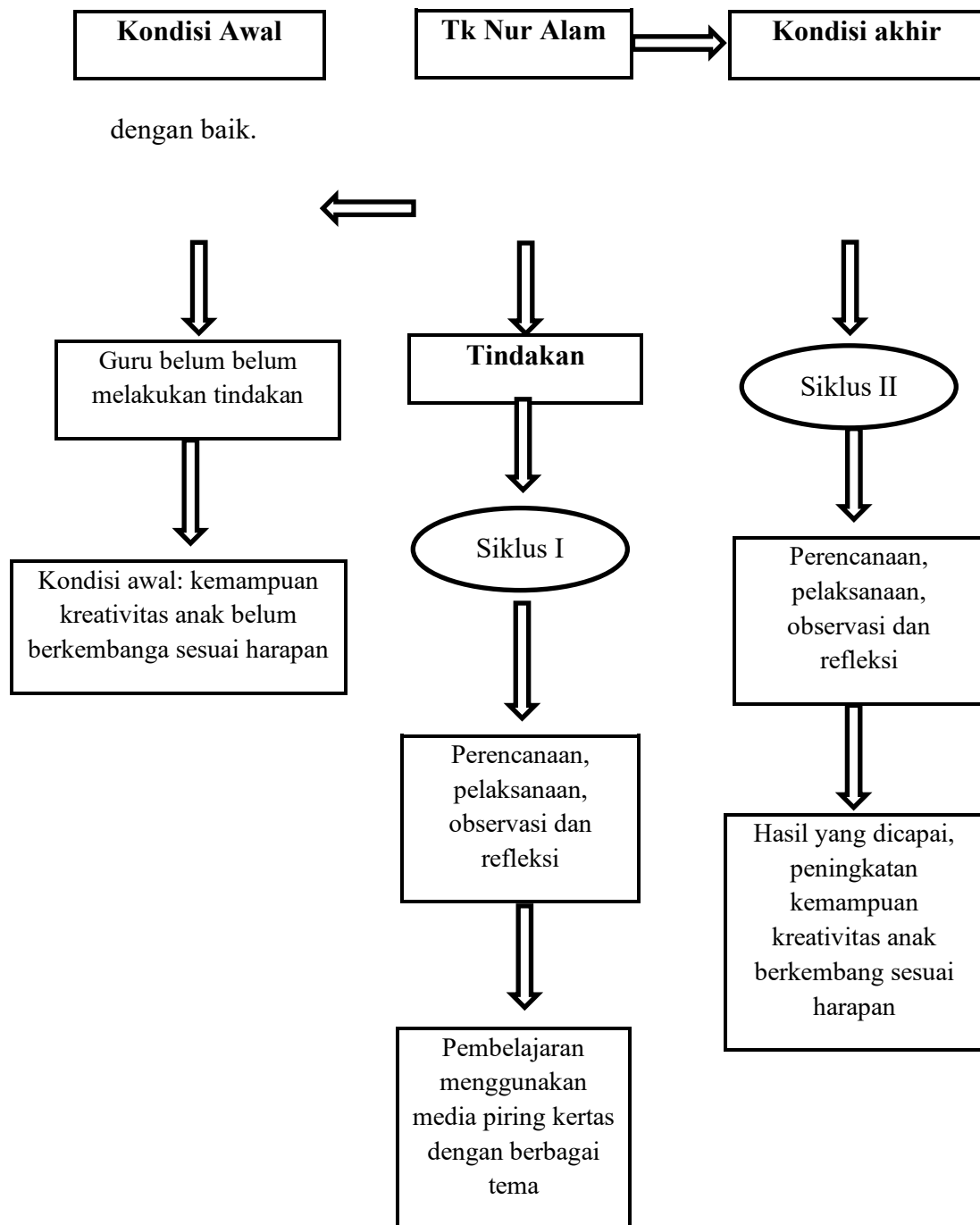
C. Kerangka Pikir

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kreativitas anak, yang dalam konteks pembelajaran, melibatkan adaptasi secara kreatif dan kemampuan dalam mencari solusi masalah dengan pendekatan imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan menghasilkan pola pikir yang solutif, yaitu keterampilan dalam mengidentifikasi permasalahan serta kemampuan dalam merencanakan solusi yang bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Di TK Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, upaya untuk meningkatkan kreativitas anak dilakukan dengan menggunakan media piring kertas. Melalui media ini, diharapkan dapat tercapai kreativitas anak dalam menciptakan sesuatu yang baru, menambah ide, serta memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi dan menuangkan imajinasi

³³ Wahyu Laily Putri Rachmawati, Rina Syafrida. Ine Nirmala. "Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Karawang". *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), (2022). 333. <https://doi.org/10.5281/Zenodo.7049381>

mereka. Selain itu, anak juga diajarkan untuk memiliki sikap sabar dan mengikuti proses pembelajaran



Bangan 2,1 Bagian Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. maka Hipotesis penelitian ini adalah Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru atau peneliti untuk memahami dan mengevaluasi dampak dari tindakan tertentu terhadap subjek penelitian di dalam kelas tersebut. PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.³⁴

Model Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat komponen utama, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen ini saling berkaitan dan dilaksanakan secara berurutan dalam satu rangkaian siklus yang berkesinambungan.

B. Prosedur Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian merupakan upaya untuk menentukan sumber data, yaitu dari mana data penelitian akan diperoleh. Dalam penelitian ini, subjek yang dijadikan fokus penelitian adalah: [lanjutkan dengan penjelasan spesifik tentang subjek penelitian, seperti siswa, guru, kelas tertentu, atau kelompok tertentu yang relevan dengan penelitian]. Adapun subjek penelitian ini:

³⁴ Anisatul Azizah, Fayakunia Realita Fatamorgana. “pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran.” *Program Pendidikan Guru Madrasah Dasar* , 3(1). (2021).

- a. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kelompok B Taman Kanak-Kanak Nur Alam, yang berlokasi di Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelompok ini terdiri dari 12 orang anak usia dini.
- b. Guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Lamanya Tindakan

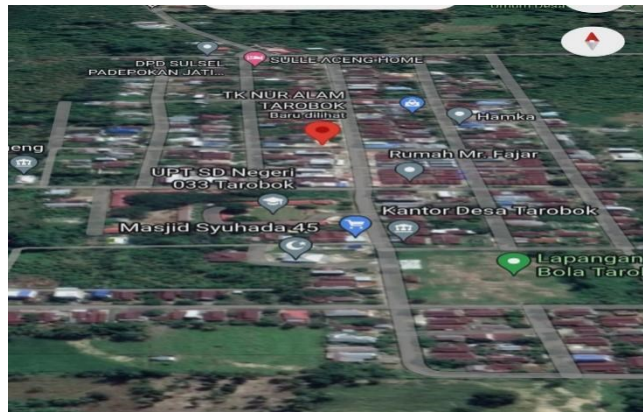
Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di Taman Kanak-Kanak Nur Alam, yang berlokasi di Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024, sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

3. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Nur Alam, yang terletak di Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian sesuai dengan tujuan dan subjek penelitian yang telah ditentukan.

TK Nur Alam

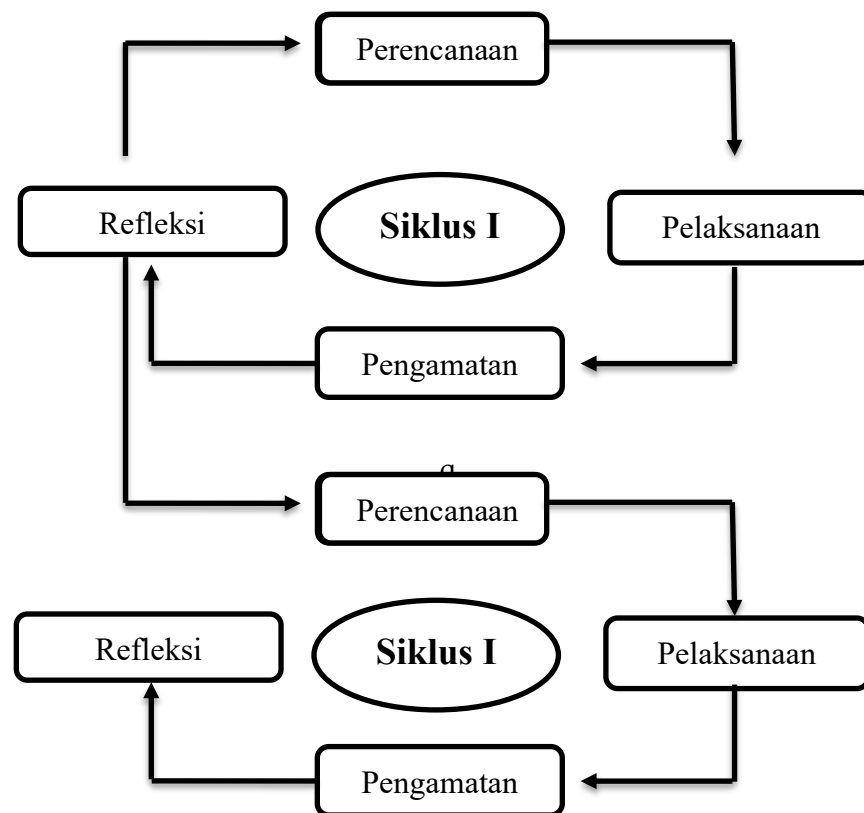
<https://maps.app.goo.gl/gP4PBInjAPt8ce6d8>



Gambar 3.1 lokasi TK Nur Alam

C. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini berfokus pada persoalan-persoalan yang muncul dalam praktik pembelajaran sehari-hari yang dialami oleh guru. Penelitian ini bersifat reflektif, dengan melibatkan tindakan-tindakan tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Berikut adalah diagram/model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasarkan Model Kurt Lewin, yang menggambarkan tahapan siklus PTK:



Bagan 3.2 Model Penelitian Kurt Lewin ³⁵

Sesuai dengan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa komponen tindakan dan pengamatan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Peneliti mengambil model Kurt Lewin dengan asumsi bahwa model ini memiliki kesinambungan antara siklus satu dengan siklus-siklus seterusnya. Selain itu, jika pada siklus satu hasilnya belum sesuai keinginan maka bisa dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya hingga akhirnya mencapai hasil sesuai yang diinginkan. Langkah-langkah yang bisa dilakukan yaitu: Siklus I

1) Perencanaan

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH),
Menentukan materi, menyiapkan fasilitas dan media yang akan digunakan,

³⁵ Rizal Pahlevi Annur, dkk. "Penelitian Tindakan Kelas."(2022). 27

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan untuk Meningkatkan Kreativitas anak melalui Media Piring Kertas di TK Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, guru melakukan beberapa langkah berikut berikut

Tabel 3.3 Rancangan Program Pelaksanaan Siklus I

RPP	Indikator	Pembukaan	Inti	Penutup
H ke	pencapaian			
1	Menggambar bentuk-bentuk yang beragam	- Penerapan SOP - Pembukaan - Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan - Mengenal kegiatan dan bermain	- Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Menyebutkan macam-macam warna dan manfaat buah semangka - Guru dan anak didik tanya jawab tentang buah semangka - Guru memberikan contoh cara kerja menggambar buah semangka - Mewarnai gambar semangka	- Menanyakan Perasaan selama hari ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini. - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa sebelum pulang

2	- Melukis dengan cara dan objek yang bervariasi	- Penerapan SOP Pembukaan, - Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan - Mengenal kegiatan dan bermain	- Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Anak melukis dengan bebas sesuai imajinasi anak - Anak Melukis dengan bahan media piring dengan menggunakan cat dan kuas	- Menanyakan perasaan selama ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini. - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa sebelum pulang
3	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan baerbagai bahan (kertas, plastisin, batok, dll)	- Penerapan SOP Pembukaan, - Menyanyikan lagu lihat kebunku - Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan - Mengenal kegiatan dan bermain	- Menyebutkan bagian dan manfaat bunga mawar - Guru dan anak didik tanya jawab tentang tanaman bunga mawar - Menempelkan kertas pada kolase bunga mawar - Mewarnai bagian batang dan daun bunga mawar	- Menanyakan perasaan selama ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini. - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa sebelum pulang
4	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan baerbagai bahan (kertas, plastisin,	- Penerapan SOP Pembukaan, - Menyanyikan lagu lihat kebunku - Berdiskusi tentang ciptaan Tuhan	- Becerita tentang tanaman sayur wortel - Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Menyebutkan manfaat sayur wortel - tanya jawab tentang sayur wortel - Anak melanyulam	- Menanyakan perasaan selama ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini. - Menginformas

	batok, dll)	- Mengetahui kegiatan dan bermain	gambar wortel dengan benang wol	ikan kegiatan untuk besok - Berdoa sebelum pulang
5	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, batok, dll)	- Penerapan SOP Pembukaan, Berdiskusi tentang manfaat buah apel - Mengetahui kegiatan dan aturan bermain	- Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan - Tanya jawab tentang cara menganyam - Menganyam dengan pola AB menggunakan kertas origami pada piring kertas	- Menanyakan perasaan selama ini - Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini. - Menginformasikan kegiatan untuk besok - Berdoa sebelum pulang

3) Observasi

Observasi merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran, terutama saat anak-anak terlibat dalam permainan yang dipandu oleh guru. Dalam konteks ini, pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk menilai aktivitas guru dan anak, serta mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi adalah langkah krusial yang dilakukan selama pelaksanaan siklus pembelajaran, terutama setelah siklus I. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi

hasil yang telah dicapai dan menjadi acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

a. Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I, dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya. Tujuan utama dari siklus ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan harapan. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi Masalah dari Siklus I
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian,
- c) Menentukan materi,
- d) Mempersiapkan fasilitas dan media yang akan digunakan

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

D. Sasaran Penelitian

Sasaran Dalam Penelitian Ini Adalah Peserta Didik Kelompok B1 Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.

Tabel 3.4 Nama-Nama Peserta Didik Kelompok B1

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Umur
1	AR	L	5 Tahun
2	AF	L	5 Tahun
3	HRAH	L	5 Tahun
4	HM	P	5 Tahun
5	KA	P	5 Tahun
6	MA	L	6 Tahun
7	MA	L	6 Tahun
8	MAR	L	5 Tahun
9	MKQ	L	5 Tahun
10	MNA	L	5 Tahun
11	MAA	P	6 Tahun
12	NA	L	5 Tahun
13	RAS	L	5 Tahun
14	RS	P	5 Tahun
15	ZK	P	5 Tahun

E. Instrumen Penelitian

Peneliti ini menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan. Mereka biasanya digunakan untuk menanyakan atau mengamati responden untuk mendapatkan data tersebut. Instrumen penelitian antara lain sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Dalam penelitian, observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data saat peneliti atau pengamat melihat keadaan penelitian. Dalam PTK, observasi adalah alat utama untuk mengumpulkan data. Kegiatan pembelajaran dapat dipantau atau dilihat melalui observasi. Kemampuan anak didik untuk menyimak selama pengamatan dapat dinilai dengan menggunakan teknik ini. Adapun kisi-kisi lembar observasi peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara

Tabel 3.5 Lembar Observasi

No	Aspek Amatan	Skala Pengamatan				Skor Perolehan
		BB	MB	BSH	BSB	
		1	2	3	4	
1	Menggambar macam bentuk yang beragam	✓				1
2	Melukis dengan berbagai cara dan objek		✓			2
3	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok, dll)			✓		3

Tab 3.6 Rubik Lembar Observasi

Indikator	Ukuran skala pengamatan		Skor	Deskripsi		
Menggambar macam bentuk yang beragam	Belum Berkembang (BB)		1	Anak belum memiliki kemampuan membuat kolase dengan gambar bunga mawar menggunakan media piring kertas dan kertas origami		
	Mulai Berkembang (MB)		2	Anak mampu membuat kolase dengan gambar bunga mawar menggunakan media piring kertas dan kertas origami bantuan dan bimbingan guru		
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)		3	Anak mampu membuat kolase dengan gambar bunga mawar menggunakan media piring kertas dan kertas origami secara mandiri		

	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak memiliki kemampuan untuk membuat kolase dengan gambar bunga mawar dengan menggunakan media piring kertas dan kertas origami secara mandiri dan konsisten serta membantu temannya yang belum mencapai indikator
Melukis dengan berbagai cara dan objek	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum memiliki kemampuan untuk melukis dengan jari tangan menggunakan kuas dan cat air
	Mulai Berkembang (MB)	2	Anak dapat melukis dengan jari tangan menggunakan kuas dan cat air dengan bimbingan bantuan guru
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mampu Melukis dengan jari tangan menggunakan kuas dan cat air secara mandiri
	Berjembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu Melukis dengan jari tangan menggunakan kuas dan cat air secara mandiri dan konsisten
Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)	Belum Berkembang (BB)	1	Membuat belum mampu membuat karya seperti menyulam gambar wortel dengan benang wol
	Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu membuat karya seperti menyulam gambar wortel dengan benang wol dengan bimbingan bantuan guru
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mampu membuat karya seperti menyulam gambar wortel dengan

		benang wol dengan secara mandiri
Berjembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu membuat karya seperti menyulam gambar wortel dengan benang wol secara mandiri dan konsisten

1. Wawancara

Wawancara: Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada orang yang diteliti. Wawancara memiliki sifat luas dan pertanyaan dapat disesuaikan dengan topik sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat digali dengan baik.

Wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur berbeda. Wawancara terstruktur biasanya terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dapat dijawab dengan ya atau tidak atau dengan memilih satu jawaban, sedangkan wawancara tidak terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan yang dapat dijawab dengan ya atau tidak.

Tidak seperti wawancara yang tidak terstruktur, pewawancara tidak membutuhkan pedoman khusus untuk wawancara; sebaliknya, mereka membutuhkan semacam rencana umum untuk mengungkapkan 34 pendapat atau pendapat responden tentang topik wawancara sesuai dengan tujuan wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan yang bias. Hal ini akan

mendukung informasi yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data termasuk teknik observasi dan dokumentasi. Data yang dihasilkan harus relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yakni observasi dan dokumentasi.

1. Teknik observasi

Menurut Karl Weick, yang dikutip oleh Seltia, Wrigtsmandan Cook mendefinisikan observasi sebagai memilih, mengubah, mencatat, dan mengodean kumpulan perilaku dan susunan yang sesuai dengan organisme yang sesuai dengan tujuan empiris.

Untuk melakukan observasi ini, guru atau peneliti melihat bagaimana anak-anak melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media piring kertas. Ini memungkinkan mereka menemukan ide-ide baru, meningkatkan kreativitas mereka sesuai dengan indikator yang tercantum di lembar observasi, dan melakukan ceklis saat mereka melakukannya.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode tambahan untuk mendapatkan data dari penelitian. Dalam teknik ini, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber tertulis dan dokumen yang ada di tempat, objek, subyek, atau kegiatan sehari-hari. Contoh data yang diperoleh melalui teknik ini adalah visi misi anak, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber data lain, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data mencakup hal-hal berikut: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan semua responden, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dari berupa data observasi kegiatan.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan, yaitu data kuantitatif, terdapat enam hasil yang dicapai anak selama proses pembelajaran. Selanjutnya, lembar pengamatan akan digunakan untuk menilai anak didi untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional mereka. Selain itu, hasil yang sangat diharapkan melingkupi nilai yang diperoleh selama asesmen awal, serta nilai yang diperoleh dari siklus-siklus yang dilaksanakan. Hasil rata-rata ini akan disajikan dalam diagram dan tabel menggunakan rumus.

Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Proporsi atau perbandingan jumlah sampai dengan pemahaman yang dicapai anak.

$\sum x$ = Jumlah nilai atau skor yang diperoleh subjek

$N = \text{Skor maksimal}^{36}$

Selanjutnya rentang skor ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Jumlah indikator = 3

$St \text{ (Skor tertinggi)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{skor tertinggi}$

$$= 3 \times 4 = 12$$

$Sr \text{ (Skor terendah)} = \text{Jumlah Butir} \times \text{skor terendah}$

$$= 3 \times 1 = 3$$

Rentang = $St - Sr$

$$= 12 - 3 = 9$$

Karena dalam penelitian yang dilakukan ini menghendaki 4 kategori atau kelas maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{lebar kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kategori}} = \frac{9}{4} = 2,25^{37}$$

Dilakukan perbandingan persentase skor yang diperoleh anak sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran untuk menilai peningkatan kreativitas anak. Dari hasil perbandingan persentase ini, peneliti dapat mengetahui apakah peningkatan kreativitas anak telah mencapai tujuan atau tidak.

³⁶ ugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 26th edn (Bandung: Alfabeta, 2019), h113.

³⁷ Sumber kategorinya dilihat dari jumlah indikator yang digunakan dengan jumlah butir St (Skor Tertinggi), diakses tanggal 8 oktober 2024

Tabel 3.10 Kategori Dan Interval Skor Penilaian Peserta Didik

No	Kriterial Keberhasilan	Interval
1	Belum berkembang (BB)	3 – 5,25
2	Mulai berkembang (MB)	5,25 – 7,5
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	7,5 – 9,75
4	Berkembang sangat baik (BSB)	9,75 – 12

Tabel 3.11 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kategori	Skor
Belum Berkembang (BB)	3% $P \leq 25\%$
Mulai Berkembang (MB)	26 % $\leq P \leq 50\%$
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51% $\leq P \leq 75\%$
Berkembangan Sangat Baik (BSB)	76% $\leq P \leq 100\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan observasi dengan cara observasi untuk mengetahui kemampuan anak pada saat proses belajar mengajar di sekolah khususnya kelompok B1 yang menjadi subjek peneliti. Indikator pengamatan yang dilakukan adalah kemampuan motorik kasar anak didik Taman Kanak-Kanak (TK) Nur Alam Tarobok kelompok B1 pada tanggal 19- 22 Agustus 2024. Adapun kegiatan pada tahap pertama pertemuan yang dilakukan atau pra siklus yaitu mengajar anak melakukan kegiatan seperti membuat bentuk kupu-kupu dengan menggunakan piring kertas, dimana guru menyajikan pelajaran dengan menunjukkan contoh cara membuat bentuk kupu-kupu dari piring kertas, kemudia menjelaskan pembelajaran secara lisan. Saat pembelajaran banyak di antaranya anak didik memperhatikan dan meniru carra membuat bentuk kupu-kupu dengan piring kertas. Jumlah anak didik 15 orang dan belum ada yang berkembang sesuai harapan. Semuanya masih dalam kategori belum berkembang.

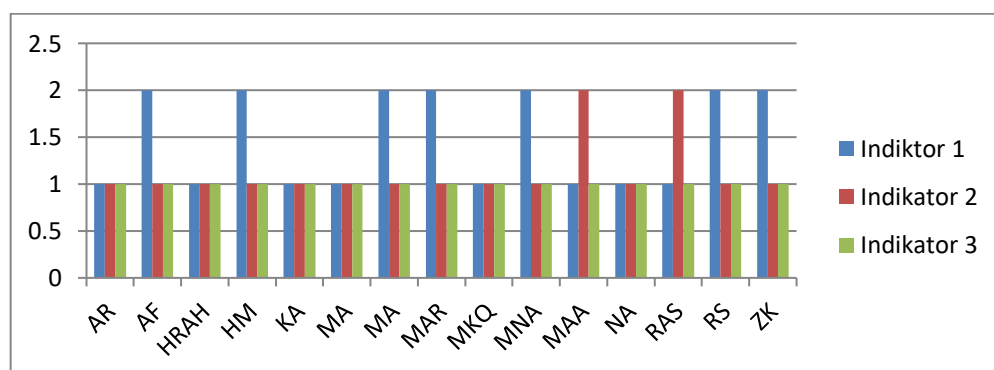
Berikut uraian kegiatan proses pembelajaran di Taman Kanak-Kanak TK Nur Alam Tarobok yang dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Didik Dalam Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok B1 Pada Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	Indikator I	Indikator II	Indikator III	Jumlah Skor	KAT
1	AR	1	1	1	3	BB
2	AF	2	1	1	4	MB
3	HRAH	1	1	1	3	BB
4	HM	1	1	1	3	MB
5	KA	1	1	1	3	BB
6	MA	1	1	1	3	BB
7	MA	2	1	1	4	MB
8	MAR	2	1	1	4	MB
9	MKQ	1	1	1	3	BB
10	MNA	2	1	1	4	MB
11	MAA	1	2	1	4	MB
12	NA	1	1	1	3	BB
13	RAS	1	2	1	4	MB
14	RS	2	1	1	4	MB
15	ZK	2	1	1	4	MB
					53	
Jumlah Presestase (%)					29%	MB

Indikator kemampuan kreativitas anak

1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
2. Melukis dengan berbagai macam cara dan objek
3. Membuat karya seperti bentuk yang sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)



Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Kreativitas Anak Didik Kelompok B Pada Prasiklus

Adanya diagrama batang kita bisa melihat secara visual dari prasiklus sebelum melakukan tindakan, yang mana hasil nilai rata-rata persentase yang diperoleh anak sebanyak 29% berdasarkan Pada tabel 3.10 pada kategori dan interval skor penilaiannya peserta didik dimana kriteria keberhasilan anak dengan skor 29% menunjukkan bahwa anak berada pada kategori mulai berkembang (MB). Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan pada diagram batang di atas dapat dilihat bahwa kriteria ketuntasan anak dengan nilai rata-rata 29% ini tergolong rendah karena masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 76% - 100%. Jadi di prasiklus ini anak belum berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB). Maka dari itu untuk mencapai nilai ketuntasan maka di lanjutkan dengan tindakan pada siklus I.

Tabel 4.3 Hasil Rekapitulasi Data Kemampun Kreativitas Anak pada Kelompok B

Kategori	Jumlah Anak	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	6	40%
Mulai Berkembang (MB)	9	60%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	-
Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	-
	15	100%

Sumber: Hasil Observasi Awal Peningkatan Kreativitas Anak

Tabel di atas menunjukkan bahwa anak yang belum berkembang (BB) persentasenya sebesar 40%, dan mulai berkembang (MB) persentasenya sebesar 60% yang mana hasil persentasenya lebih tinggi. Untuk mendapatkan nilai dengan kategori yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB), Maka dilanjutkan pada siklus I.

b. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian pada siklus I dilakukan dalam empat pertemuan, yang terbagi pada tanggal 19 Agustus 2024 untuk pertemuan pertama, 20 Agustus 2024 untuk pertemuan kedua, 21 Agustus 2024 untuk pertemuan ketiga, dan 22 Agustus 2024 untuk pertemuan keempat.

Berikut penjabaran penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelompok BI TK Nur Alam Tarobok.

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Tahap ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rencana Kegiatan Pada Siklus I

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan keempat Senin, 19 Agustus 2024	Topik / melukis Sub topik /melukis dengan bebas	- Guru mengajak anak didik mengenal alat dan bahan yang akan digunakan - Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Guru memberikan contoh cara melukis menggunakan kuas dan cat air - Anak melukis dengan bebas	- Melukis dengan berbagai cara dan objek

Pertemuan pertama Selasa, 20 Agustus 2024	Topik /tanaman Sub Topik Tanaman Bunga Mawar	- Menyebutkan macam-macam warna bagian dan manfaat bunga mawar - Menjelaskan cara membuat kolase dengan bunga mawar - Menempelkan kertas pada kolase bunga mawar - Mewarnai bagian batang dan daun	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok, dll)
Pertemuan kedua Rabu, 21 Agustus 2024	Topik /tanaman Sub topik tanaman sayur wortel	- Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Guru Menyebutkan manfaat sayur wortel - Guru dan anak tanya jawab tentang sayur wortel - Anak menyulam gambar wortel dengan benang woll	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok, dll)
Pertemuan ketiga Kamis. 22 Agustus 2024	Topik /kerajinan tangan Sub topik / menganyam	- Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Guru memberikan contoh cara menganyam menggunakan kertas origami pada piring kertas - Menganyam dengan pola AB menggunakan kertas origami pada piring kertas	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok, dll)

b) Menyiapkan Istrumen

Peneliti menggunakan lembar observasi guru dan anak didik berbentuk ceklis. Lembar observasi digunakan untuk mengukur peningkatan kreativitas anak pada saat pembelajaran berlangsung.

c) Menyiapkan alat dan bahan

d) Menyiapkan alat dokumentasi seperti kamera *Handphone*

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Tindakan Pertemuan I

Sikus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sening tanggal 19 Agustus 2024 dengan topik tanaman sub topik tanaman buah semangka. pelaksanaan siklus I pertemuan pertama meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

(1) Kegiatan pembuka

Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu-lagu agar membuat anak lebih semangat lagi. Jika merasa anak sudah siap untuk belajar, peneliti dan anak didik membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Kemudian peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, selanjutnya guru dan anak didik berdiskusi manfaat tanaman buah semangka, berdiskusi warna apa saja buah semangka.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, karena masih tahap awal, anak masih membutuhkan dalam melakukan kegiatan awal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Sebelum itu Peneliti menjelaskan kepada anak didik alat dan bahan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan, selanjutnya peneliti memberikan kepada masing-masing anak gambar semangka pada piring kertas, selanjutnya peneliti menjelaskan cara mewarnai gambar buah semangka pada piring kertas dan di lanjutkan anak mulai mengerjakan tugas yang di berikan.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan persaan anak ketika belajar mewarnai gambar semangka pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan di lakukan esok hari. Setelah itu, anak di ajak untuk bernyanyi dan di lanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

b) Pertemuan II

Siklus 1 pertemuan II di lakukan pada Hari Selasa, 20 Agustus 2024 dengan topik tanaman sub topik tanaman bunga mawar, pada pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa yang dilakukan kemarin., selanjutnya bernyanyi lagu anak dan dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, kemudian berdiskusi tentang manfaat dan macam-macam warna bunga mawar, berdiskusi tentang bagian-bagian bunga mawar

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, setelah itu peneliti menjelaskan alat dan bahan apa saja yang akan digunakan pada saat kegiatan. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak cara buat kolase pada gambar bunga mawar yang telah disediakan dengan menggunakan kertas origami, setelah menjelaskan peneliti membagikan masing-masing gambar bunga mawar kepada anak, anak membuat kolase pada bunga mawar.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar mewarnai gambar semangka pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan dilakukan esok hari. Setelah itu, anak diajak untuk bernyanyi dan dilanjutkan dengan

membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

c) Pertemuan III

Siklus 1 pertemuan ketiga di lakukan pada Hari Rabu, 21 Agustus 2024 dengan topik tanaman sub topik menyulam gambar bunga matahari, pada pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudia menanyakan kepada anak kegiatan apa yang di lakukan kemarin., selanjutnya benyanyi lagu anak dan dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, Kemudia berdiskusi tentang manfaat sayur bayam bagi kesehatan tubuh

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, setelah itu peneliti menjelaskan alat dan bahan apa saja yang akan di gunakan pada saat kegiatan. Kemudian peneliti menjelaskan dan memberikan contoh kepada anak cara menyulam pada gambar bunga matahari dengan menggunakan benang woll, setelah menjelaskan peneliti membagikan masing-masing gambar bunga matahari pada piring kertas kepada anak,

(3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan mengajak anak becakap-cakap terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu, peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar menyulam gambar bunga matahari menggunakan benang wol dan menginformasikan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Setelah itu, anak di ajak untuk bernyanyi dan dilanjutkan dengan membaca do'a sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

d) Pertemuan IV

Siklus 1 pertemuan kedua dilakukan pada Hari Selasa, 20 Agustus 2024 dengan topik tanaman sub topik tanaman sayur wortel, pada pertemuan kedua meliputi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian menanyakan kepada anak kegiatan apa yang dilakukan kemarin., selanjutnya bernyanyi lagu anak dan dilanjutkan dengan membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, kemudian berdiskusi tentang manfaat sayur wortel, berdiskusi tentang bagian-bagian sayur wortel

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, setelah itu peneliti menjelaskan alat dan bahan

apa saja yang akan di gunakan pada saat kegiatan. Kemudian peneliti menjelaskan kepada anak cara menyulam gambar sayur wortel yang telah di beri lubang dan memasukkan dengan benang woll setelah menjelaskan peneliti membagikan masing-masing gambar sayur wortel kepada anak, anak membuat sulaman gambar sayur wortel dengan menggunakan media piring kertas dan benang woll

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar mewarnai gambar semangka pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan di lakukan esok hari. Setelah itu, anak di ajak untuk bernyanyi dan di lanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

3) Hasil Observasi

Pada observasi peneliti melakukan pengamatan di kelas ketika kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas dengan menggunakan media piring kertas pada proses pembelajaran. Setelah itu peneliti mengamati dan mencatat peningkatan kreativitas anak. Berikut data hasil observasi pada Siklus I

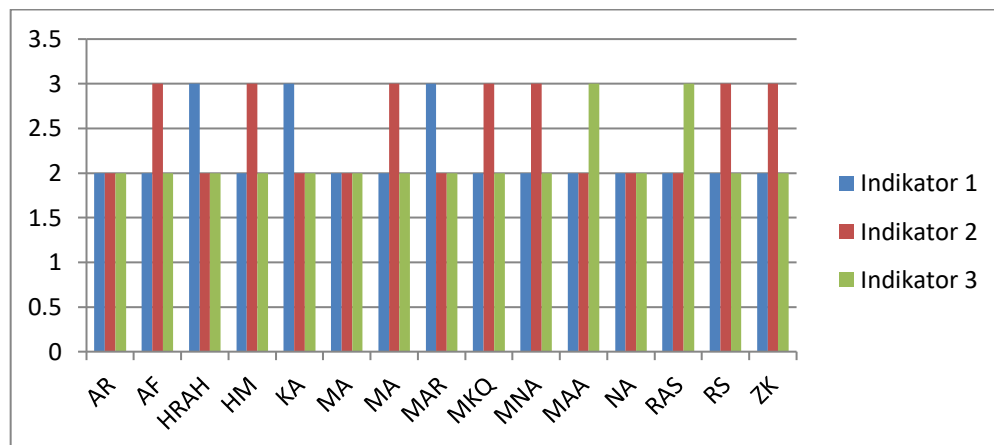
Tabel 4.5 Presentase Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus I

Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	KAT.
	Indikator I	Indikator II	Indikator III		
AR	2	2	2	6	MB
AF	2	3	2	7	BSH
HRAH	2	3	2	7	BSH
HM	2	3	2	7	BSH
KA	2	3	2	7	BSH
MA	2	2	2	6	MB
MA	2	3	2	7	BSH
MAR	2	3	2	7	BSH
MKQ	2	3	2	7	BSH
MNA	2	3	2	7	BSH
MAA	2	2	3	7	BSH
NA	2	2	2	6	MB
RAS	2	2	3	7	BSH
RS	2	3	2	7	BSH
ZK	2	3	2	7	BSH
				102	
Jumlah Presentase (%)				57%	BSH

Sumber: Diolah Dari Data Peningkatan Kreativitas Anak Pada Siklus I

Indikator Kemampuan Kreativitas Anak

1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
2. Melukis dengan berbagai cara dan objek
3. Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll)



Gambar 4.2 Diagram Perhitungan Kreativitas Anak Pada Siklus 1

Berdasarkan pada diagram batang sebelumnya pada prasiklus, nilai rata-rata hanya sebesar 29% yang menunjukkan bahwa hasil belajar anak masih rendah dan belum memenuhi standar. Pada diagram batang di atas kita bisa melihat di siklus I setelah melakukan tindakan, dengan peningkatan secara signifikan. Nilai rata-rata presentase naik menjadi 57% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan mulai memberikan hasil yang positif, agar rata-rata skor yang di harapkan dapat meningkat maka dilanjutkan dengan siklus II.

Tabel 4.6 Perolehan Presentase Observasi Pertemuan Siklus I

Kategori	Jumah Anak	Presentase
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang(MB)	3	20%
Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	12	80%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	-
	15	100%

Sumber: Diolah Dari Data Observasi Siklus I

Berdasarkan tabel di atas bahwa anak yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada lagi dan Mulai Berkembang (MB) presentase sebesar 20% lebih rendah dibandingkan dengan anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

dengan presentase skor sebesar 80% menandakan bahwa hasil dari siklus I sudah ada peningkatan.

Tabel 4.7 Presentase Perbandingan Kemampuan Kreativitas Anak Pada Pra Siklus dan Siklus I

	Pra Siklus	Suklus I
Presentase (%)	29 %	57%

Sumber: Diolah Dari Data Perbandingan Pra Siklus Dn Siklus I

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi tercapai atau tidaknya perkembangan anak pada siklus I. hasil yang didapatkan dari observasi pada siklus I digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum.

Pada kondisi awal pada prasiklus, yang mana anak belum diberikan tindakan khusus, sehingga rata-rata skor klasikal hanya 29% aktivitas pembelajaran yang mungkn kurang menarik, atau tidak memberikan kreativitas anak secara oprimal, yang mana minimnya metode pembelajaran berbasis kreativitas, kurangnya media pembelajaran yang inovatif dan anak kurang termotivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga perlunya dilakukan tindakan pada siklus I peneliti menggunakan media yang kreatif seperti media piring kertas dengan media piring kertas pada pertemuan pertama peneliti melakukan kegiatan yaitu mewarnai gambar semangka dan pertemuan ke dua dengan kegiatan membuat kolase bunga mawar kemudia pada pertemuan ke tiga dan empat membuat anyaman gambar bunga matahari dan wortel dengan

menggunakan benang wol dapat membuat anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Setelah melakukan tindakan melalui observasi pada siklus I ternyata tidak memberikan dampak dikarenakan anak belum mencapai peningkatan yang mana hasil pencapaian anak pada siklus I dengan presentase 57% yang berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). untuk mencapai peningkatan dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) maka di perlukan untuk melakukan tindakan pada siklus II untuk mengetahui apa yang menjadi masalah pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Sklus II

Penelitian siklus II juga dilakukan selama 4 kali pertemuan, mulai dari tanggal 26-30 Agustus 2024. Dan hasil penelitian pada siklus II ini akan diuraikan berdasarkan empat komponen, yaitu, perencanaan, pelaksanaan , observasi, dan refleksi. Berikut keempat komponen tersebut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Menyusun Rencana Pembelajaran Harian

Pelaksanaan penelitian siklus II, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut

- (a) Menyiapkan lembar observasi
- (b) Menyiapkan media yang akan digunakan
- (c) Menyiapkan alat dokumentasi seperti kamera *Handphone*

Tabel 4.8 Rencana Kegiatan Pada Siklus II

Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
Pertemuan pertama Senin, 26 Agustus 2024	Topik /karya seni Sub topik / melukis dengan jaritangan(<i>Finger Painting</i>)	- Menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - Memberikan contoh cara membuat <i>Fingger Painting</i> atau kegiatan melukis dengan menggunakan jari tangan sebagai pengganti kuas	- Melukis dengan berbagai cara dan objek
Pertemuan kedua Selasa 27 Agustus 2024	Topik / tanama Sub Topi Kolase bunga matahari	- Menyebutkan warna bagian dan manfaat bunga matahari - Menjelaskan cara membuat kolase bunga matahari dengan menggunakan pipet pada piring kertas - Menempelkan daun kering pada gambar bunga matahari	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok, dll)
Pertemuan kedua Rabu, 28 Agustus 2024	Topik / kerajinan Sub topik/ menganyam	- Bererita tentang tanaman sayur wortel - Guru Menyebutkan manfaat sayur wortel - Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan - gambar wortel dengan benang woll	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok, dll)
Pertemuan ketiga Kamis, 29 Agustus 2024	Topik /kerajinan tangan Sub Topik/ menganyam dengan pola Abc	- Guru mengajak anak didik mengenal alat dan bahan yang akan digunakan - Guru menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan	- Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan(kertas, plastisin, balok,

-
- Menganyam dengan dll)
 - pola ABC
 - menggunakan
 - sedotan/pipet pada
 - piring kertas
-

2) Pelaksanaan (*Acting*)

a) Tindakan Pertemuan I, Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2024 dengan topik melukis dan sub topik melukis dengan bebas, pelaksanaan pertemuan pertama ini meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pembukaan Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu-lagu agar membuat anak lebih semangat lagi. Jika merasa anak sudah siap untuk belajar, peneliti dan anak didik membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Kemudian peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, selanjutnya guru dan anak didik berdiskusi manfaat tanaman buah semangka, berdiskusi warna apa saja buah semangka.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, karena masih tahap awal, anak masih membutuhkan dalam melakukan kegiatan awal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Sebelum itu Peneliti menjelaskan kepada anak didik alat dan bahan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan, selanjutnya peneliti memberikan kepada masing-masing anak media piring

kertas, setelah itu anak melukis dengan bebas dengan meluangkan imajinasi anak

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar melukis pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan dilakukan esok hari. Setelah itu, anak diajak untuk bernyanyi dan dilanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

b) Pertemuan II

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2024 dengan topik melukis dan sub topik melukis dengan bebas, pelaksanaan pertemuan pertama ini meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu-lagu agar membuat anak lebih semangat lagi. Jika merasa anak sudah siap untuk belajar, peneliti dan anak didik membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Kemudian peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, selanjutnya guru dan anak didik

berdiskusi manfaat tanaman buah semangka, berdiskusi warna apa saja buah semangka.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, karena masih tahap awal, anak masih membutuhkan dalam melakukan kegiatan awal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Sebelum itu Peneliti menjelaskan kepada anak didik alat dan bahan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan, selanjutnya peneliti memberikan kepada masing-masing anak media piring kertas, setelah itu anak melukis dengan bebas dengan meluangkan imajinasi anak

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan perasaan anak ketika belajar melukis pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan di lakukan esok hari. Setelah itu, anak di ajak untuk bernyanyi dan di lanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

c) Pertemuan III

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2024 dengan topik melukis dan sub topik melukis dengan bebas, pelaksanaan

pertemuan pertama ini meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu-lagu agar membuat anak lebih semangat lagi. Jika merasa anak sudah siap untuk belajar, peneliti dan anak didik membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Kemudian peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, selanjutnya guru dan anak didik berdiskusi manfaat tanaman buah semangka, berdiskusi warna apa saja buah semangka.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, karena masih tahap awal, anak masih membutuhkan dalam melakukan kegiatan awal yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Sebelum itu Peneliti menjelaskan kepada anak didik alat dan bahan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan, selanjutnya peneliti memberikan kepada masing-masing anak media piring kertas, setelah itu anak melukis dengan bebas dengan meluangkan imajinasi anak

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan perasaan anak ketika

belajar melukis pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan di lakukan esok hari. Setelah itu, anak di ajak untuk bernyanyi dan di lanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

d) Pertemuan IV

Pertemua pertama pada siklus II dilakukan pada hari Senin, 26 Agustus 2024 dengan topik melukis dan sub topik melukis dengan bebas, pelaksanaan pertemuan pertama ini meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan diawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak pada hari ini, kemudian dilanjutkan dengan bersama-sama menyanyikan lagu-lagu agar membuat anak lebih semangat lagi. Jika merasa anak sudah siap untuk belajar, peneliti dan anak didik membaca Surah Al-Fatihah, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan Do'a Sebelum Belajar. Kemudian peneliti menjelaskan topik dan sub topik hari ini, selanjutnya guru dan anak didik berdiskusi manfaat tanaman buah semangka, berdiskusi warna apa saja buah semangka.

(2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, anak diminta melaksanakan tugas sesuai dengan aturan yang telah disepakati bersama, karena masih tahap awal, anak masih membutuhkan dalam melakukan kegiatan awal yang akan dilakukan dalam

proses pembelajaran. Sebelum itu Peneliti menjelaskan kepada anak didik alat dan zbahan apa saja yang akan digunakan pada saat melakukan kegiatan, selanjutnya peneliti memberikan kepada masing-masing anak media piring kertas, setelah itu anak melukis dengan bebas dengan meluangkan imajinasi anak

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup mengajak anak bercakap-cakap terkait dengan kegiatan yang sudah dilakukan, setelah itu peneliti menanyakan persaan anak ketika belajar melukis pada piring kertas, dan menginformasikan kepada anak kegiatan apa saja yang akan di lakukan esok hari. Setelah itu, anak di ajak untuk bernyanyi dan di lanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar, membaca doa keluar rumah, do'a kedua orang tua dan do'a naik kendaraan darat dan salam.

3) Hasil Observasi

Observasi siklus II dilakukan untuk mengamati peningkatan kreativitas anak dalam proses pembelajaran, hasil observasi pada siklus II disajikan dala tabel sebagai berikut.

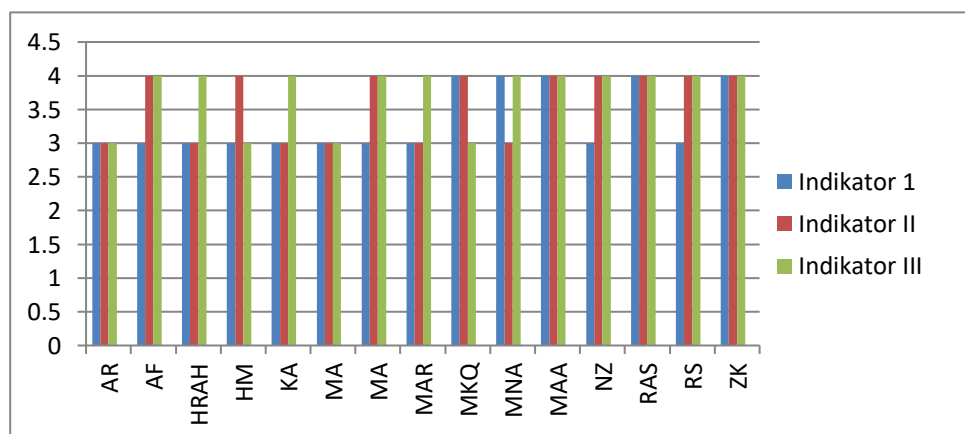
Tabel. 4.9 Psentase Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus II

Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	KAT .
	Indikator I	Indikator II	Indikator III		
AR	3	3	3	9	BSH
AF	3	4	4	11	BSB
HRAH	3	3	4	10	BSB
HM	3	4	3	10	BSB

KA	3	3	4	10	BSB
MA	3	3	3	9	BSH
MA	3	4	4	11	BSB
MAR	3	3	4	10	BSB
MKQ	4	4	3	11	BSB
MNA	3	3	4	10	BSB
MAA	4	4	4	12	BSB
NZ	3	4	4	11	BSB
RAS	4	4	4	12	BSB
RS	3	4	4	11	BSB
ZK	4	4	4	12	BSB
Jumlah Presentase (%)				160	
				89%	BSB

Indikator Kemampuan Kreativitas Anak

- 1) Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
- 2) Melukis dengan berbagai cara dan objek
- 3) Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan
(kertas,plastisin,balok,dll)



Gambar 4.3 Diagram Batang Peningkatan Kreativitas Anak Didik Kelompok B1 Pada Prasiklus

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat secara visual rata-rata skor presesntase yang menunjukkan pencapaian rata-rata pada tiga indikator kreativitas, yaitu: Indikator 1: Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam., Indikator 2: Melukis dengan berbagai cara dan objek, Indikator 3: Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya menggunakan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok, dll).

Dari Analisis Nilai Rata-Rata Pencapaian rata-rata skor per indikator menunjukkan nilai 3 dan 4, setelah melakukan tindakan di siklus II yang berarti bahwa sebagian besar anak berada pada kategori Sangat Baik. Rata-rata presesntase keseluruhan adalah 89% yang merupakan hasil gabungan dari ketiga indikator. Angka ini menunjukkan bahwa hasil belajar kreativitas anak secara keseluruhan telah mencapai kriteria tertinggi, yaitu Sangat Baik. Dari diagram tersebut, Tindakan yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan kreativitas anak secara signifikan. Sebagian besar anak telah mencapai kategori Sangat Baik, dengan rata-rata presentase 89%. Gambar 4.3 Diagram Perhitungan Kemampuan Kreativitas Anak Pada Siklus II

Tabel 4.10 Presentase Hasil Observasi Pertemuan Siklus II

Kategori	Jumlah Anak	Presentase
Belum Berkembang (BB)	-	-
Mulai Berkembang (MB)	-	-
Berkembang Sesuai Harap (BSH)	2	13%
Berkembang Sangat Baik (BSB)	12	87%
	15	100%

Sumber: diolah dari data hasil obaservasi siklus II

Berdasarkan tabel di atas suadh tidak ada anak yang dalam kategori perlu bimbingan dan cukup sedangkan anak yang kategori baik presentasenya sebesar

13% dan anak kategori sangat baik presentasinya sebesar 87%, ini menandakan hasil observasi pada siklus II sudah lebih meningkat dari sebelumnya. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel hasil rekapitulasi kemampuan kreativitas anak dan kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.11 Presentase Perbandingan Kemampuan Kreativitas Pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II

	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Presentase (%)	29%	57%	89%

Berdasarkan pada tabel di atas pada presentase kemampuan kreativitas pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II. Pada tahap prasiklus rata-rata presentase yaitu 29% menunjukkan kreativitas siswa berada pada tingkat rendah karena belum melakukan tindakan dengan kategori cukup sedangkan pada tahap siklus I presentase meningkat menjadi 57%, dengan kategori baik yang berarti ada peningkatan kreativitas setelah tindakan dilakukan, dan pada tahap siklus II dengan rata-rata skor klasikal meningkat lebih tinggi ke 89%, menunjukkan kreativitas anak sudah mendekati skor maksimal yang di harapkan dengan kategori bsangat baik.

4) Refleksi (*Reflecing*)

Pada tahap refleksi dilakukan oleh peneliti untuk mengevaluasi tercapainya atau tidaknya perkembangan anak pada siklus II. Hasil Hasil yang didapatkan dari observasi pada siklus II ini digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum.

Refleksi Pada siklus I, meskipun sudah dilakukan berbagai tindakan untuk meningkatkan kreativitas anak dengan beberapa kegiatan, hasilnya belum

mencapai tingkat yang maksimal. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu: Pertemuan I: Membuat kolase bunga mawar menggunakan kertas origami. Pertemuan II: Membuat anyaman gambar wortel menggunakan benang wol. Pertemuan III: Menyulam menggunakan kertas origami. Pertemuan IV: Melukis secara bebas menggunakan cat dan kuas.

Namun, nilai rata-rata klasikal hanya sebesar , yang berada pada kategori cukup.. Ini menunjukkan bahwa kreativitas anak masih rendah. Karena Media pembelajaran kurang variatif atau tidak menarik perhatian anak secara optimal. Teknik dan pola kegiatan belum cukup membantu anak untuk terlibat aktif. Pendekatan yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan eksplorasi anak. Setelah refleksi pada siklus I, dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II dengan kegiatan yang lebih inovatif dan kreatif, meskipun tema yang digunakan tetap sama. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

Pertemuan I: Membuat kolase bunga matahari menggunakan bahan alami, seperti daun kering. Pertemuan II: Membuat anyaman gambar wortel menggunakan benang wol dengan pola yang sudah disiapkan sebelumnya. Pertemuan II: Menyulam dengan menggunakan pipet sebagai alat bantu, memberikan cara baru yang lebih menarik bagi anak.

Pertemuan IV: Melukis dengan menggunakan jari tangan, sehingga anak lebih bebas mengekspresikan ide kreatifnya.

Hasil pada Siklus II Setelah perbaikan dilakukan, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata presentase meningkat menjadi 89%, yang berada pada kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kegiatan

dengan variasi media dan metode yang lebih inovatif memberikan dampak positif pada kreativitas anak. Anak lebih terlibat secara aktif dan menikmati kegiatan yang lebih eksploratif, seperti melukis dengan jari tangan dan menggunakan bahan alami. Pendekatan yang lebih interaktif (menggunakan pola atau alat bantu seperti pipet) membantu anak dalam memahami proses kreatif dengan lebih baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nur Alam Tarobok, Desa Tarobok, kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan Kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan media piring kertas dengan berbagai kreasi yang dimana pelaksanaannya dilakukan dalam II siklus. Siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II juga terdiri dari empat kali pertemuan. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan pratindakan atau prasiklus untuk mengetahui kemampuan awal kreativitas anak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini menggunakan media piring kertas, dengan fokus pada perbandingan skor rata-rata kreativitas anak pada prasiklus, siklus 1, dan siklus II. Berdasarkan setiap refleksi pada prasiklus dengan skor 29% dengan kategori cukup pada prasiklus, karena pada prasiklus belum meningkat maka di lanjutkan dengan melakukan tindakan pada siklus I pada refleksi di siklus I dengan menggunakan 4 tema pembelajaran ternyata membawah perubahan peningkatan skor anak yang tadinya 29% menjadi 59% pada siklus I berkembang baik dan untuk mencapai pada nilai akhirnya mencapai 89% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Hasil ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indri Septiyarini, yang menggunakan teknik mencetak dengan umbi-umbian untuk meningkatkan kreativitas anak

Penelitian yang dilakukan oleh Indri Septiyarini,³⁸ menunjukkan bahwa media kreatif dapat berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini. Dalam penelitian tersebut: Dari 12 anak peserta didik, 58,3% (7 anak) memenuhi kriteria mulai berkembang, sementara 41,6% (5 anak) memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan pada siklus I. Pada siklus II, seluruh anak (100%) berhasil memenuhi kriteria mulai berkembang. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media inovatif, seperti mencetak dengan umbi-umbian, mampu memenuhi kebutuhan belajar anak secara kreatif dan meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap. Sedangkan Pada penelitian ini yang menggunakan media piring kertas, hasilnya menunjukkan pola peningkatan yang serupa tetapi lebih signifikan, dengan melibatkan 15 anak.

Pada Prasiklus, Kreativitas anak masih rendah dengan rata-rata skor 29%, karena belum ada tindakan kreatif yang diberikan. Untuk melihat hasil perkembangan kreativitas anak maka di lanjutkan pada Siklus I, Setelah tindakan pada siklus II melalui aktivitas seperti pada pertemuan I dengan menggunakan topik membuat kolase bunga mawar dengan menggunakan kertas origami, pertemuan II dengan topik membuat anyaman gambar wortel dengan media piring kertas dan benang woll, dan pertemuan III dengan topik menyulam menggunakan kertas origami dan pertemuan IV dengan topik melukis dengan bebas

³⁸ Indri Septiyarini. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Mencetak Dengan Umbi-Umbian Di Paud Kober Latifah 3 Blitarejo Prigsewu Tahun Ajar 2020/2021". *Skripsi* (2021), 3

menggunakan media piring kertas, cat dan kuas. Dengan skor rata-rata meningkat menjadi 59%. Sebagian besar anak mulai menunjukkan keterampilan kreatif. Untuk hasil skor rata-rata persentase meningkat sesuai dengan kategori berkembang sangat baik maka dilanjutkan pada Siklus II, pertemuan I dengan menggunakan topik membuat kolase bunga matahari dengan menggunakan daun kering, pertemuan II dengan topik membuat anyaman gambar wortel dengan media piring kertas dan benang wol dengan pola, dan pertemuan III topik menyulam menggunakan pipet/sedotan dan pertemuan IV dengan topik melukis dengan bebas menggunakan media piring kertas, cat dan kuas. Dengan tindakan menggunakan tema yang sama menggunakan metode yang lebih inovatif, Dengan modifikasi metode dan bahan pada Siklus II, ternyata 11 dari 15 minat anak ternyata sangat mempengaruhi dalam melakukan tindakan yang mana setelah melakukan kegiatan dengan membuat karya dengan bentuk yang sesungguhnya dengan berbagai bahan seperti kertas dll anak lebih tertarik, antusias, dan mampu berkreasi lebih baik dalam membuat karya sehingga skor meningkat secara signifikan. Dengan rata-rata skor klasikal meningkat lebih tinggi menjadi 89%, mendekati skor maksimal.

Konsep Teori yang Relevan: Teori Perkembangan Kreativitas (Guilford): Kreativitas pada anak usia dini berkembang melalui stimulasi imajinasi dan eksplorasi. Dalam kedua penelitian, media inovatif seperti piring kertas dan umbi-umbian memberikan ruang bagi anak untuk berkreasi secara bebas, sesuai dengan teori bahwa kreativitas berkembang ketika anak dihadapkan pada aktivitas yang menarik, variatif, dan menantang. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini

(Montessori): Montessori menekankan pentingnya penggunaan media konkret untuk merangsang kreativitas dan keterampilan anak. Media piring kertas dalam penelitian ini dan umbi-umbian pada penelitian Indri Petiyani memberikan pengalaman langsung kepada anak, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kreativitas mereka. Teori Konstruktivisme (Piaget): Piaget menyatakan bahwa anak belajar melalui eksplorasi aktif dengan lingkungannya. Dalam kedua penelitian, anak-anak diajak untuk memanfaatkan bahan dan media baru, seperti piring kertas atau umbi-umbian, yang memungkinkan mereka mengembangkan ide-ide kreatif melalui aktivitas langsung.

Perbandingan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kreatif, seperti piring kertas, efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. metode berbasis aktivitas kreatif memungkinkan anak berkembang secara bertahap melalui eksplorasi dan bimbingan intensif. Namun, dalam penelitian ini, peningkatan yang dicapai lebih tinggi (dari 59% menjadi 89%) karena penggunaan media yang lebih variatif, kebebasan berekspresi, dan variasi metode yang menarik perhatian anak. Penelitian ini mendukung konsep bahwa penggunaan media pembelajaran inovatif adalah strategi efektif dan kegiatan kreatif yang memberikan kebebasan berekspresi serta media yang mudah digunakan untuk meningkatkan pembelajaran dan untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini sesuai kebutuhan perkembangan mereka.

Perbandingan Data Kreativitas, Berikut adalah perbandingan skor rata-rata kreativitas anak di setiap tahap: Prasiklus: Rata-rata 29%, menunjukkan kreativitas siswa berada pada tingkat rendah. Siklus 1: Rata-rata meningkat

menjadi 59%, yang berarti ada peningkatan kreativitas secara signifikan setelah tindakan dilakukan. Siklus II: Rata-rata meningkat lebih tinggi ke 89%, menunjukkan kreativitas siswa sudah mendekati skor maksimal yang diharapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan kreativitas belajar anak di TK Nur Alam Tarobok dapat ditingkatkan menggunakan media piring kertas dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan kreativitas anak telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan yaitu berkembang sangat baik.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana setiap siklusnya dilakukan selama 4 kali pertemuan. Kegiatan yang dilakukan menggunakan media piring kertas dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B1 di TK Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Hal ini dapat dilihat pada skor nilai yang pencapaian kemampuan kreativitas anak pada pratindakan 29% pada siklus I yakni sebesar 57% dan meningkat menjadi 89% pada siklus II. Dimana setiap seiklusnya dilaksanakan empat kali pertemuan.

B. Implikasi

Suatu penelitian yang dilakukan dilingkungan Pendidikan tentu mempunyai implikasi dalam bidang Pendidikan juga dan penelitian-penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas melalui kegiatan penerapan media piring kertas memberikan kontribusi pada anak yaitu:

1. Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara
2. Dapat meningkatkan Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

3. Bagi pendidik
 - a. Bagi Sekolah, hasil Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kreativitas dengan menyediakan fasilitas dan bahan pendukung untuk kegiatan serupa agar kreativitas anak terus berkembang.
 - b. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik, guru juga dapat mencari media dan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, untuk meningkatkan kreativitas anak.

2. Bagi Peneliti

Salah satu perkembangan yang penting untuk distimulasi adalah perkembangan kreativitas anak. Oleh karena itu peneliti selanjutnya diharapkan untuk membuat penelitian mengenai kreativitas anak dengan menggunakan media serta kegiatan yang bervariasi dan menarik minat belajar anak dengan

mempertimbangkan waktu yang diperlukan sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Sebagai referensi penelitian di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya penggunaan media piring kertas untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kreativitas anak usia 5 – 6 tahun serta menjadi bahan melanjutkan penelitian dengan media kreatif lainnya untuk mengetahui sejauh mana media tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok usia berbeda atau dalam konteks yang lebih luas.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menggunakan media piring kertas tidak hanya terbukti meningkatkan kreativitas, tetapi juga dapat menjadi salah satu pendekatan efektif dalam mendukung proses pembelajaran di tingkat PAUD

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Amelia. (2022). Penerapan Permainan Media Playdough Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Aisyah Wayhuwi Lampung Selatan. 27-29
- Azizah Anisatul, dkk, (2021). pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Program Pendidikan Guru Madrasah Dasar* , 3(1).
- Azizah Siti Nur.,dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggunakan Media Kolase Di Kelompok B Tk Aisyiyah Kauman Metro. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*,
- Adrew Wommack, (2019) “ *The Power Of Imagination Kekuatan Imajinasi*” (Inggris: Harrison House A Division Of Destiny Image)
- Ali Miftakhu Rosyad. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah”. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*,
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019a). Meningkatkan Kreativita s Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019b). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi :jurnal pendidikan anak usia dini Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Debi Gusrika Wulandari. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Teknik Meronce Di TK Negeri Sungai Bengkal.
- Masganti Sit, (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (*Teori dan Praktik*).
- Yaswinda, M. P., & Gusmarni. (2022). Analisis Permendikbud Nomor 137 Dan 146 Dalam Pembelajaran Paud. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*
- Gebrina Rezieka, D., Vionita Wibowo, D., & Insiyah, fiyatun. (2021). Rejuvenasi Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini..
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, Fath Al-Bahri Bi Asyarh Shahisi Al-Bukhari. (1993). *Juz 1, (Berikut: Dar Al-Fikr 1414H/1993 M)* (p. 302). Sunan At-Tirmidzi, Kitab. Al-‘Ilmu, Juz. 4, No. 2655.
- Indri Septiyarini. (2021). Meningkatkan Krativitas Anak Usia Dini Melalui Teknik Mencetak Dengan Umbi-Umbian Di Paud Kober Latifah 3 Blitarejo Prigsewu Tahun Ajar 2020/2021. *Skripsi*.

- Kementerian Agama RI, A.-Q. dan T. (2018). *(Q.S. Ali 'Imran/3:190-191). Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor.*
- Mayasarokh, M., & Setiani, (2023). Peningkatan kreativitas Anak Melalui menggambar Dalam Kegiatan Karyawisata.
- Musa Lisa Aditya Dwiwasyah Dan Pertiwi Kamariah Hasis (2020), *Pembeajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini* (Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Moh. Zuhri. (1992). *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi* (Jilid 4, Cet. 1; p. 274).
- Nabilah. (2021). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Media Piring Kertas Pada Kelompok B Di Tk Iqra.
- Nurfuady, E., Hendriana, H., & Wulansuci, G. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia Dini. *Ceria Cerdas Energik Responsif Inovatif Adapti*
- Nyoman, N., Ramayanti, S., Gusti, I., Desy Wahyuni, A., Wayan, N., Dewi, R., Mpu, S., & Singaraja, K. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Pada Paud Kb Rare Diatmika Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. In *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*
- Observasi Awal. (2022). Observasi Di Tk Nur Alam Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014
- Risti Ramadhani. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Di TK Muslimat NU 001 Nologaten Ponorogo.
- Rizal Pahleviannur, Dkk , (2019) *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Managemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*.
- Trianingsih Desi. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Parts Di Taman Kanak-Kanak Harniatun Arrazzaaq Bandar Lampung. *Skripsi*.
- Wahyu Laily Putri Rachmawati, (2022). Pengaruh Media Paper Plate Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Yuliarti, & Author, (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Mind Map Di Ra Al-Kamal Kec. Percut Sei Tuan Lau Dendang

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 (Profil TK Nur Alam Tarobok)

- **Sejarah Singkat TK Nur Alam Tarobok**

Lembaga Nur Alam Tarobok merupakan naungan PKBM Desa Tarobok yang berdiri sejak Tahun 1997 dengan satuan taman kanak-kanak (TK), terletak di Desa Tarobok Kec. Baebunta Kab. Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan.

PAUD mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini di tandai dengan terus bertambahnya jumlah lembaga PAUD, baik Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Atfal (RA), Kelompok Bermain (KB), dan PAUD sejenis lainnya. Hal ini juga sebagai bukti meningkatnya kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya PAUD.

PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini, sedemikian pentingnya masa ini sehingga anak usia dini sering disebut *The Golden Ege* (Usia Emas). Oleh karena itu kami salah satu dari bagian PAUD berbenah diri, untuk membantu mengembangkan potensi anak didik dalam rangka menyiapkan dan menghantarkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar selanjutnya.

Artinya segala dukungan dari masyarakat dan rekan orang tua anak didik yang sangat kami harapkan guna terwujudnya Visi dan Misi TK Nur Alam Tarobok adapun peran yang memperakarsai berdirinya lembaga TK Nur Alam Tarobok karena adanya kerjasama anantara lembaga yakni Pemerintah Desa Tarobok bersama kepala sekolah (Nurbaya, S.Pd. AUD), serta guru TK nur Alam tarobok (Hernawati Tangngarah, S.Pd, Rasmini, S.Pd, Rahmayanti, S.Pd)

- **Visi, Misi dan Tujuan TK Nur Alam Tarobok**

Visi: Mewujudkan peserta didik baru yang handal, hebat, empati berakhlak mulia dan terampil.

Misi, (1)Menanamkan pendidikan agama sejak dini, (2)Melatih sikap dan perilaku islami serta membiasakan beribadah (3)Membiasakan membaca dan memahami Al-Qur'an (4)Membentuk peserta didik menyiapkan diri pada pendidikan lebih lanjut.

Tujuan, (1)Menyiapkan generasi yang beriman dan bertaqwa menghadapi perkembangan jaman (2)Mengembangkan bakat dan bermain dan belajar mencakup 6 aspek perkembangan (moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni)

- **Struktur Organisasi Tanak Kanak-Kanak (TK) Nur Alam Tarobok**



Sumber: Dokumentasi 26 Agustus 2024

- **Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

TK Nur Alam Tarobok memiliki 4 orang guru. Kepala Sekolah (Tenaga Kependidikan) dan 3 orang tenaga pendidik. Ketiga tenaga pendidik

mendapatkan tugas masing-masing. Satu orang bertugas mengajar di kelas A, dan satu orang bertugas di kelas B1 dan satu lagi bertugas di kelas B2. Sedangkan Kepala Sekolah Mengatur Seluruh Kegiatan Yang Dilakukan disekolah.

- **Nama-Nama Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Tk Nur Alam Tarobok**

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran	Jumlah Jam	Ket
1	Nurbaya, S.Pd.AUD	Kepala sekolah	Pelajaran semua tema/ mata pelajaran	6 hari +3 jam	
2	Hernawati Tangngarah, S.Pd	Guru	Pelajaran semua tema/ mata pelajaran	6 hari +3 jam	
3	Rasmini, S.Pd	Guru	Pelajaran semua tema/ mata pelajaran	6 hari +3 jam	
4	Rahmayanti, S.Pd	Guru	Pelajaran semua tema/ mata pelajaran	6 hari +3 jam	

Sumber: Diolah dari Data Observasi TK Nur Alam Tarobok

- **Sarana dan Prasarana**

Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap tentu menjadi salah satu pendukung dalam proses pembelajaran sehingga anak semangat ketika proses belajar mengajar serta menciptakan suasana yang membuat anak nyaman ketika berada dalam lingkungan sekolah. Fasilitas dalam kelas yang mencakup perangkat sholat ataupun bangsan rukun islam dan sejenisnya yang digunakan saat memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan beberapa media

- **Data Sarana dan Prasarana TK Nur Alam Tarobok**

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kantor	1	Baik
2	Ruang kelas	3	Baik
3	Ruang dapur	1	Baik
4	Gudang	1	Baik
5	Uks	1	Baik
6	Wc	1	Baik
7	Rak/lemari	3	Baik
8	Lambang kenegaraan	3	Baik
9	Papan tulis	3	Baik
10	Tempat sampah	3	Baik
11	Meja siswa	27	Baik
12	Kursi siswa	27	Baik
13	Meja guru	3	Baik

Lampiran (Nama-Nama Anak Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara)

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Usia
1	AR	L	5 Tahun
2	AF	L	5 Tahun
3	HRAH	L	5 Tahun
4	HM	P	5 Tahun
5	KA	P	5 Tahun
6	MA	L	6 Tahun
7	MA	L	6 Tahun
8	MAR	L	5 Tahun
9	MKQ	L	5 Tahun
10	MNA	L	5 Tahun
11	MAA	P	6 Tahun
12	NA	L	5 Tahun
13	RAS	L	5 Tahun
14	RS	P	5 Tahun
15	ZK	P	5 Tahun

- Lampiran Surat Keterangan Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 02199/00806/SKP/DPMPTSP/VII/2024

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Yani beserta lampirannya.
 Menimbang : Hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/283/VII/Bakesbangpol/2024, Tanggal 18 Juli 2024
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

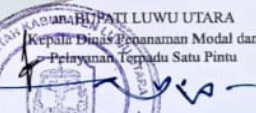
Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama	Yani
Nomor Telepon	082312030287
Alamat	Dsn. Awo-Awo, Desa Tarobok Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Instansi	Institut Agama Islam Negeri Palopo
Judul Penelitian	Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Alam Desa Tarobok Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara
Lokasi Penelitian	TK. Nur Alam, Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Desa Tarobok Kecamatan Baebunta, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 22 Juli s/d 22 Agustus 2024.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 19 Juli 2024


KEPALA DINAS
PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
ABU ALAUDDIN SUKRI, M.Si
NIP. 196512311997031060

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 02199



DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

- **Lampiran lembar validasi instrumen**

**IMPLEMENTASI IMPLEMENTASI MEDIA PIRING KERTAS UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NUR ALAM
DESA TAROBOK KECAMATAN BAEBUNTA, KABUPATEN LUWU Utara**

Nama Validator : Rifa'ah Mahmudah Bulu., S.Kg., M.Kes

Nip. : 199302242020122017

Jabatan : Dosen PIAUD

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
3. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:

1= Tidak Sesuai

2=Kurang Sesuai

3=Sesuai

4=Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi implementasi media piring kertas untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman implementasi media piring kertas untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. sesuai dengan indikator penelitian				
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman implementasi media piring kertas untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai				
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman implementasi media piring kertas untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun tidak mengandung makna yang ganda				
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, ini dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C

Palopo, 2024

Validator

Rifa'ah Mahmudah Bulu., S.Kg., M.Kes

NIP:199302242020122017

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI GURU

Lembar Validasi Instrumen Pedoman Observasi Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Desa Tarobok Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara

Nama Validator : Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. : 19780712 201512 2 001

Jabatan : Guru

Instansi : TK Nur Alam Tarobok

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK PENGISIAN

4. Bapak/Ibu dapat memberikan pendapatnya pada lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
5. Pendapat dari Bapak/Ibu pada setiap pernyataan pada lembar penilaian instrumen validasi ini akan menjadi masukan dalam menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penilaian.
6. Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada setiap pernyataan di salah satu kolom angka penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak Sesuai

2 = Kurang Sesuai

3 = Sesuai

4 = Sangat Sesuai

C. PENILAIAN

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		TS	KS	S	SS
1.	Petunjuk pengisian dalam instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru ditulis dalam bahasa yang jelas				
2.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman aktivitas mengajar guru sesuai dengan aspek yang dinilai dalam penelitian				
3.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman aktivitas mengajar guru sesuai dengan tujuan penelitian yang di capai				
4.	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen pedoman observasi aktivitas mengajar guru tidak mengandung makna yang ganda				
5.	Instrumen pedoman observasi menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami				
6.	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen pedoman observasi sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar.				

D. SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. KEPUTUSAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen pedoman observasi Implementasi Media Piring Kertas Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara, Ini Dinyatakan:

A = Layak digunakan untuk melakukan penelitian tanpa revisi

B = Layak digunakan untuk melakukan penelitian setelah revisi

C = Tidak layak digunakan untuk melakukan penelitian

Mohon diberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kesimpulan hasil penilaian Bapak/Ibu.

A	B	C

Palopo, 2024

Validator

Tabel 1 Panduan Instrumen

Teori	Materi	Instrumen
Browne dan Wildavsky	Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.	Lembar instrumen observasi
Rotherbeg	Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide atau gagasan dan solusi yang baru dan orisinal dan berguna untuk memecahkan masalah-masalah dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.	
Prihatin	Media piring kertas adalah salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan keaksaran pada anak usia 5-6 tahun. media piring kertas memiliki tujuan untuk merangsang atau menstimulasi perkembangan keaksaran anak usia dini melalui kegiatan belajar sambil bermain.	

Tabel 2 Kisi-Kisi Pedoman Lembar Observasi Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Piring Kertas

Aspek yang di Amati	Indikator	Pernyataan
Aspek Seni Anak	1. Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Anak mampu mewarnai batang dan daun bunga mawar dan membuat kolase menggunakan media piring kertas
	2. Melukis dengan berbagai cara dan objek	Anak mampu melukis dengan bebas menggunakan cat dan kuas dengan media piring kertas, anak mampu melukis dengan menggunakan tangan/ <i>fingger painting</i>
	3. Membuat karya seperti bentuk yang sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plasrisin, balok, dll)	Anak mampu membuat menyulam menggunakan benang wol dengan gambar wortel dengan bahan kertas origami dengan media piring kertas Anak mampu membuat anyaman dengan oila AB dengan menggunakan media piring kertas

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS ANAK DIDIK

Nama :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada anak didik di Kelompok B TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan meningkatkan kreativitas anak didik
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan anak didik disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan.
 - b. Pada kolom penilaian, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai kemampuan anak.

1= Belum Berkembang

2= Mulai Berkembang

3= Berkembang Sesuai Harapan

4= Berkembang Sangat Baik

No.	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			B B	MB	BSH	BSB
1.	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam	Anak mampu mewarnai batang dan daun bunga mawar dan membuat kolase menggunakan media piring kertas				
2.	Melukis dengan berbagai cara dan objek	Anak mampu melukis dengan bebas menggunakan cat dan kuas dengan media piring kertas, anak mampu melukis dengan menggunakan tangan/ <i>finger painting</i>				
3.	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok dll)	Anak mampu membuat menyulam menggunakan benang wol dengan bahan kertas origami gambar wortel pada media piring kertas Anak mampu membuat anyaman dengan pola AB dengan menggunakan media piring kertas				

Baebunta, 2024

Observer

Tabel 3 Rubrik Penilaian Pedoman Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1.	Anak mampu mewarnai batang dan daun bunga mawar dan membuat kolase menggunakan media piring kertas	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu mengikuti pola bunga mawar dalam membuat kolase menggunakan media piring kertas
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu menempel kertas dengan permukaan gambar bunga mawar menggunakan media piring kertas dengan bantuan guru
		Berkembang sesuai harapan (BSH)	3	Anak mampu menyebutkan bagian dan manfaat bunga mawar dan menempel kertas dengan gambar bunga mawar secara mandiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu menempel kertas dengan gambar bunga mawar dan mewarnai batang dan daun bunga mawar menggunakan media piring kertas secara mandiri dan konsisten
2.	Melukis dengan berbagai cara dan objek	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu melukis dengan bebas menggunakan cat dan kuas dengan media piring kertas, anak belum mampu melukis dengan menggunakan tangan/ <i>fingger pinting</i> secara mandiri
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu mampu melukis dengan bebas menggunakan cat dan kuas dengan media piring kertas, anak belum mampu melukis

				dengan menggunakan tangan/ <i>finger pinting</i> dengan bantuan guru
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	Anak mampu menyulam gambar wortel menggunakan media piring kertas yang akan dibuat secara mandiri
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	Anak mampu mampu melukis dengan bebas menggunakan cat dan kuas dengan media piring kertas, anak belum mampu melukis dengan menggunakan tangan/ <i>finger pinting</i> secara mandiri dan konsisten
3.	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, balok dll)	Belum Berkembang (BB)	1	Anak belum mampu menyulam menggunakan benang wol dengan gambar wortel pada media piring kertas Anak belum mampu membuat anyaman dengan pola AB dengan abhan kertas origmi menggunakan media piring kertas
		Mulai Berkembang (MB)	2	Anak mampu menyulam menggunakan benang wol dengan gambar wortel pada media piring kertas dengan bantuan guru Anak mampu membuat anyaman dengan pola AB dengan abhan kertas origmi menggunakan media piring kertas dengan bantuan guru
		Berkembang sesuai	3	mampu menyulam menggunakan

		Harapan (BSH) Berkembang sangat Baik (BSB)		benang wol dengan gambar wortel pada media piring kertas secara mandiri Anak mampu membuat anyaman dengan pola AB dengan abhan kertas origmi menggunakan media piring kertas secara mandiri
			4	mampu membuat menyulam menggunakan benang wol dengan gambar wortel pada media piring kertas secara mandiri dan konsisten Anak mampu membuat anyaman dengan pola AB dengan abhan kertas origmi menggunakan media piring kertas secara mandiri dan konsisten

Baebunta,

2024

Observer

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/tanggal :

Kelompok :

PETUNJUK:

1. Observasi dilakukan kepada guru (peneliti) yang melakukan kegiatan belajar mengajar di Kelompok B TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara.
2. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar
3. Langkah pengisian lembar observasi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Observer melakukan pengamatan tentang aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru (peneliti) disekolah dengan menggunakan indikator yang berkaitan digunakan.
 - b. Pada kolom penilaian dan kolom terlaksana, observer memberikan tanda *ceklist* sesuai yang di lakukan oleh guru (peneliti).

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian				Terlaksana	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
Kegiatan Awal							
1.	Guru mengarahkan anak didik berbaris didepan kelas						
2.	Guru membuka kelas dengan mengucap salam						
3.	Guru mengarahkan anak didik untuk berdoa						
4.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan						
5.	Guru melakukan apersepsi kepada anak didik						
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran a. Penyampaianya lancar, tidak tersendat-sendat						
	b. Guru menyampaikan materi dengan bahasa jelas yang mudah dimengerti anak didik						
Kegiatan Inti							
1.	Guru menggunakan media atau pembelajaran dalam kegiatan inti						
2.	Guru menjelaskan media yang di gunakan Sesuai RPPH						
3.	Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana kegiatan yang dibuat sesuai RPPH						
4.	Guru membimbing anak didik dalam proses pembelajaran						

5.	Adanya respon timbal balik antara guru dengan anak didik						
Kegiatan Penutup							
1	Guru memberikan penghargaan / penguatan kepada anak didik						
2.	Guru menanyakan kembali kegiatan yang lakukan kepada anak didik						
2.	Guru melakukan penilaian / evaluasi kepada anak didik						
3.	Guru mengarahkan anak didik berdoa sebelum menutup kelas						
4.	Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam						

Baebunta,

2024

Observer

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

A. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia : B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu : 1/Agustus/4
Alokasi Waktu : 4x pertemuan (900 menit)
Hari/Tgl : Selasa 19/8/2024
Jumlah PD : 15 Anak
Topik : Tanaman
Sub Topik : bunga mawar

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Nilai Agama Dan Budi Pekerti

- 1.1.1. a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
- 1.1.2. a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- 1.2.1 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baru
- 1.2.2 a. menanamkan ke, biasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)

2. Jatti Diri

- 2.1.1. a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
- 2.1.2. a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
- 2.2.1 a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
- 2.2.2 a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik, kognitif dan kreativitas anak

3. Dasar-dasar literasi dan STEAM

- 3.1.1. a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 3.1.2. a. Anak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif
- 3.1.3. a. Anak mampu melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

C. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, pensil, warna atau krayon, gunting, kertas origami, kertas hvs, lem

Lagu topik “lihat

kebunku” <https://youtu.be/smnSO03aoG4?si=1Jc6HypFCEJ8LjRv>

Lihat kebunku... penuh dengan bunga ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari ku siram semua mawar melati.. semuanya indah...

Lihat kebunku... penuh dengan bunga ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari ku siram semua mawar melati.. semuanya indah...

Hari Ke 1: Senin 19 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • Menyanyikan lagu “Lihat Kebunku” • Menyebutkan bagian-bagian dan manfaat bunga mawar

Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	• Memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan • Berdiskusi tentang warna bunga mawar, dan jenis-bunga • Bercerita tentang bunga mawar • Membuat kolase bunga mawar • Anak merobek kertas origami, selanjutnya menempelkan di gambar bunga mawar
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)
Kegiatan Penutup (Saintifik mengomunikasikan) 10.00-10.30	• Refleksi: duduk melingkar, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama hari ini, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak menyanyikan lagu bersama, Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima

	kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Penyusun

Kepala Sekolah

Guru Kelas B1

Nurbaya, S.Pd. AUD

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19720727 200701 2015

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

A. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia : B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu : 1/Agustus/4
Alokasi Waktu : 4x pertemuan (900 menit)
Hari/Tgl : Selasa 20 /8/2024
Jumlah PD : 15 Anak
Topik : Kerajinan Tangan
Sub Topik : Menyulam Gambar Sayur Wortel

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Nilai Agama Dan Budi Pekerti
 - 1.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
 - 1.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
 - 1.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baru
 - 1.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)
2. Jatti Diri
 - 2.1.1. a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
 - 2.1.2. a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
 - 2.1.3. a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
 - 2.1.4. a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik dan kreativitas anak
3. Dasar-dasar literasi dan STEAM
 - 3.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
 - 3.1.2 a. Anak menunjukan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif
 - 3.1.3 a. Anak mampu melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

C. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, benang wol
- Lagu topik“ sayur wortel.”<https://youtu.be/tScrszpPwlw?si=E7K1PLz3RCUW-eAx>

Sayur wortel

Tahu ka kamu makanan apa.. betuknya panjang orange warnanya.. di potong-potong sebelum dimasak untuk bekal ku supaya.. sehat. Wo...wo..wo wortel yuk kita makan wortel sayuran yang sangat bergizi wo..wo.woooo wortel yuk makan wortel mata jadi sehat selalu...

Hari Ke 2: Selasa 20 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • Menyanyikan lagu “sayur wortel”
Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi,	• Memperkenalkan alat dan bahan • Menyebutkan bentuk dan manfaat sayur wortel

asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	• Bercerita tentang tanaman sayur wortel • Anak menyulam gambar wortel yang sudah di lubangi • Anak memasukkan benang wol pada lubang dengan mengikuti pola gambar wortel • Anak menyulam banang wol agar membentuk wortel
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)
Kegiatan Penutup (Saintifik mengomunikasikan) 10.00-10.30	• Refleksi: duduk melingkar, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama hari ini, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

A. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia : B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu : 1/Agustus/4
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (900 menit)
Hari/Tgl : Rabu 21 /8/2024
Jumlah PD : 15 Anak
Topik : kerajinan tangan
Sub Topik : mengamnyam dengan pola AB

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Nilai Agama Dan Budi Pekerti
 - 1.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
 - 1.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
 - 1.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baruk
 - 1.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)
2. Jati Diri
 - 2.1.1 a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
 - 2.1.2 a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
 - 2.1.3 a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
 - 2.1.4 a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik, kognitif dan kreativitas anak
3. Dasar-dasar literasi dan STEAM
 - 3.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
 - 3.1.2 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
 - 3.1.3 a. Anak menunjukan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif

- 3.1.4 a. Anak mampu melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

C. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, kertas origami, lem, gunting

Hari Ke 3: Rabu 21 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • <i>Ice Breaking</i>
Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	• Memperkenalkan alat dan bahan • Bercerita tentang kegiatan yang akan dilakukan • Berdiskusi tentang cara menganyam menggunakan kertas origami • Anak mengikuti pola AB dalam membuat anyaman menggunakan kertas origami • Anak mulai membuat anyam dengan media piring kertas dan bahan yang di kertas origami

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

A. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia : B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu : 1/Agustus/4
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (900 menit)
Hari/Bln/tahun : Kamis 22 /8/2024
Jumlah PD : 15 Anak
Topik : Karya seni
Sub Topik : Melukis dengan bebas

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Nilai Agama Dan Budi Pekerti

- 1.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
- 1.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- 1.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baru
- 1.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)

2. Jati Diri

- 2.1.1 a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
- 2.1.2 a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
- 2.1.3 a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
- 2.1.4 a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik, kognitif dan kreativitas anak

3. Dasar-dasar literasi dan STEAM

- 3.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 3.1.2 a. Anak menunjukkan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif
- 3.1.3 a. Anak mampu melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

C. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, cat air, kuas

Hari Ke 4: 22 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • <i>Ice breaking</i>
Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	• Memperkenalkan alat dan bahan • Berdiskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan • Bercerita tentang cara melukis • Menuangkan imajinasi anak melalui melukis dengan bebas • Anak melukis dengan bebas
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP Cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

A. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia	:B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu	:1/Agustus/4
Alokasi Waktu	:4 x pertemuan (900 menit)
Hari/Tgl	:Senin 26/8/2024
Jumlah PD	:15 Anak
Topik	: tanaman
Sub Topik	: kolase gambar bunga matahari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Nilai Agama Dan Budi Pekerti

- 1.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
- 1.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- 1.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baru
- 1.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)

2. Jatti Diri

- 2.1.1 a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
- 2.1.2 a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
- 2.1.3 a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
- 2.1.4 a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik, kognitif dan kreativitas anak

3. Dasar-dasar literasi dan STEAM

- 3.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 3.1.2 a. Anak menunjukan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif
- 3.1.3 a. Anak mampu melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

4. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, daun kering, lem dan gunting

Lagu topik "Bunga Matahari":

<https://youtu.be/xWNsVJykeBc?si=yXgOobo5RtMCEeJ8>

Bunga Matahari

Berayun-ayun di tiup angin... menari-nari menarik hati... di halamanku harum mewangi itulah bunga matahari... hati senang... ku memandang... warna indah dan menawan... hati senang ku memandang, sungguh indah ciptaan tuhan..

Hari Ke 5: 26 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • Ice breaking • Menyanyikan lagu “bunga matahari”
Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan)	• Memperkenalkan alat dan bahan • Berdiskusi tentang tanaman bunga matahari • Berdiskusi tentang manfaat bunga

08.30-09.30 Wita	matahari • Mengenalkan bagian-bagian bunga matahari • Membuat kolase dengan gambar bunga matahari dengan menggunakan media piring kertas dan daun kering
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP Cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)
Kegiatan Penutup (Saintifik mengomunikasikan) 10.00-10.30	• Refleksi: duduk melingkar, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama hari ini, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

D. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia	:B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu	:1/Agustus/4
Alokasi Waktu	:4xpertemuan (900 menit)
Hari/Tgl	:Selasa 27 /8/2024
Jumlah PD	:15 Anak
Topik	: Kerajinan Tangan
Sub Topik	: Menyulam Gambar Sayur Wortel

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Nilai Agama Dan Budi Pekerti
 - 4.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
 - 4.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
 - 4.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baru
 - 4.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)
5. Jatti Diri
 - 2.1.5. a. Anak mengekspersikan emosi dalam berbagai bentuk
 - 2.1.6. a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
 - 2.1.7. a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
 - 2.1.8. a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik dan kreativitas anak
6. Dasar-dasar literasi dan STEAM
 - 6.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi,mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
 - 6.1.2 a. Anak menunjukkankemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif
 - 6.1.3 a. Anak mampu melakukan observasi, ekplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebeagai sumber belajar.

F. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, benang wol

Lagu topik“ sayur wortel.<https://youtu.be/tScrszpPwlw?si=E7K1PLz3RCUW-eAx>

Sayur wortel

Tahu ka kamu makanan apa.. betuknya panjang orange warnanya.. di potong-potong sebelum dimasak untuk bekal ku supaya.. sehat. Wo...wo..wo wortel yuk kita makan wortel sayuran yang sangat bergizi wo..wo.woooo wortel yuk makan wortel mata jadi sehat selalu...

Hari Ke 6: Selasa 26 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • Menyanyikan lagu “sayur wortel”
Kegiatan Inti	• Memperkenalkan alat dan bahan • Menyebutkan bentuk dan manfaat sayur

(saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	wortel • Bercerita tentang tanaman sayur wortel • Anak menyulam gambar wortel yang sudah di lubangi • Anak memasukkan benang wol pada lubang dengan mengikuti pola gambar wortel • Anak menyulam banang wol agar membentuk wortel
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)
Kegiatan Penutup (Saintifik mengomunikasikan) 10.00-10.30	• Refleksi: duduk melingkar, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama hari ini, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TK NUR ALAM TAROBOK

D. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia : B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu : 1/Agustus/4
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (900 menit)
Hari/Tgl : Rabu 27 /8/2024
Jumlah PD : 15 Anak
Topik : kerajinan tangan
Sub Topik : mengamnyam dengan pola AB

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Nilai Agama Dan Budi Pekerti

- 4.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
- 4.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- 4.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baruk
- 4.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)

5. Jati Diri

- 5.1.1 a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
- 5.1.2 a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
- 5.1.3 a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
- 5.1.4 a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik, kognitif dan kreativitas anak

6. Dasar-dasar literasi dan STEAM

- 6.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 6.1.2 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 6.1.3 a. Anak menunjukan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif
- 6.1.4 a. Anak mampu melakukan observasi, eksplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

F. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, pipet atau sedotan, lem dan gunting

Hari Ke 7: Rabu 27 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • <i>Ice Breaking</i>
Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	• Memperkenalkan alat dan bahan • Bercerita tentang kegiatan yang akan dilakukan • Berdiskusi tentang cara menganyam menggunakan kertas origami • Anak mengikuti pola AB dalam membuat

	anyaman menggunakan kertas origami • Anak mulai membuat anyam dengan media piring kertas dan bahan yang di pipet
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)
Kegiatan Penutup (Saintifik mengomunikasikan) 10.00-10.30	• Refleksi: duduk melingkar, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama hari ini, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak menyanyikan lagi

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TK NUR ALAM TAROBOK

A. INFORMASI UMUM

Kelas/Usia : B1/5-6 Tahun
Smt/Bln/Minggu : 1/Agustus/4
Alokasi Waktu : 4 x pertemuan (900 menit)
Hari/Bln/thn : Selasa 27/8/2024
Jumlah PD : 15 Anak
Topik : Karya seni
Sub Topik : Melukis menggunakan tangan/*finger painting*

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Nilai Agama Dan Budi Pekerti
 - 1.1.1 a. anak dapat menyebutkan nama Tuhannya dan Agama yang dipeluknya
 - 1.1.2 a. anak ikut serta dalam kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
 - 1.1.3 a. mengembangkan kepercayaan diri anak ketika berada dilingkungan baruk
 - 1.1.4 a. menanamkan kebiasaan kepada anak untuk mengucapkan kata santun, (permisi, tolong, maaf dan terima kasih)
2. Jati Diri
 - 2.1.1 a. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
 - 2.1.2 a. Anak mengenali rutinitas yang ada di sekolah dan di rumah
 - 2.1.3 a. Anak mampu memperkenalkan diri dan berkomunikasi dengan baik
 - 2.1.4 a. Anak berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan dan banyak melibatkan gerak motorik, kognitif dan kreativitas anak
3. Dasar-dasar literasi dan STEAM
 - 3.1.1 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
 - 3.1.2 a. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
 - 3.1.3 a. Anak menunjukan kemampuan dasar berfikir kritis, kreatif dan kolaboratif

- 3.1.4 a. Anak mampu melakukan observasi, ekplorasi, eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar.

C. ALAT DAN BAHAN

- Piring kertas, cat air, kuas

Hari Ke 6 : Selasa 27 Agustus 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Pagi 07.30-08.00. Wita	• SOP penyambutan PD di depan gerbeang • Memberi dan membalas salam • Menaruh tas di tempatnya • Bernyanyi Senam/gerakan tubuh. • Memeriksa kebersihan kuku dan gigi
Kegiatan Pembukaan Saintifik : (mengamati dan menanya) 08.00-08.30 Wita	• SOP pembukaan (salam, doa dan absensi) • Mengajak anak duduk melingkar • Memperkenalkan anak topik dan sub topik • Mendiskusikan ide-ide kegiatan main sesuai topik & sub topik • <i>Ice Breaking</i>
Kegiatan Inti (saintifik percobaan/ mencari informasi, asosiasi/ penalaran, dan	• Memperkenalkan alat dan bahan • Bercerita tentang kupu-kupu • Berdiskusi tentang “<i>fingger painting</i>” melukis dengan jari tangan a

mengkomunikasikan) 08.30-09.30 Wita	• Melukis dengan tanag menggunakan piring kertas, cat dan kuas • Anak melukis dengan jari tangan dengan bebas
Istirahat 09.30-10.00 Wita	• SOP cuci Tangan • Berdoa sebelum makan bersama • SOP istirahat (bermain bebas di luar kelas)
Kegiatan Penutup (Saintifik mengomunikasikan) 10.00-10.30	• Refleksi: duduk melingkar, menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan selama hari ini, menanyakan perasaan, minta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini • Anak dibimbing membereskan meja dan perlengkapan pribadi • Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan

	• Mengajak anak-anak menyanyikan lagi bersama • Informasi : menyampaikan rencana belajar untuk hari berikutnya. • Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih atas pengalaman belajar hari ini • Menutup kegiatan dengan salam dan syair pulang sekolah
--	--

Menyetujui

Kepala Sekolah



Nurbaya, S.Pd. AUD

NIP. 19720727 200701 2015

Guru Kelas B1

Hernawati Tangngarah, S.Pd

NIP. 19780712 201512 2 001

- **Lampiran Hasil observasi kreativitas anak**
- **Prasiklus**

No	Nama Peserta Didik	Indikator I	Indikator II	Indikator III	Jumlah Skor	KAT
1	AR	1	1	1	3	BB
2	AF	2	1	1	4	MB
3	HRAH	1	1	1	3	BB
4	HM	1	1	1	3	MB
5	KA	1	1	1	3	BB
6	MA	1	1	1	3	BB
7	MA	2	1	1	4	MB
8	MAR	2	1	1	4	MB
9	MKQ	1	1	1	3	BB
10	MNA	2	1	1	4	MB
11	MAA	1	2	1	4	MB
12	NA	1	1	1	3	BB
13	RAS	1	2	1	4	MB
14	RS	2	1	1	4	MB
15	ZK	2	1	1	4	MB
					53	
Jumlah Presestase (%)					29%	MB

- **Siklus I**

Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	KAT.
	Indikator I	Indikator II	Indikator III		
AR	2	2	2	6	MB
AF	2	3	2	7	BSH
HRAH	3	2	2	7	BSH
HM	2	3	2	7	BSH
KA	3	2	2	7	BSH
MA	2	2	2	6	MB
MA	2	3	2	7	BSH
MAR	3	2	2	7	BSH
MKQ	2	3	2	7	BSH
MNA	2	3	2	7	BSH

MAA	2	2	3	7	BSH
NA	2	2	2	6	MB
RAS	2	2	3	7	BSH
RS	2	3	2	7	BSH
ZK	2	3	2	7	BSH
				102	
Jumlah Presentase (%)				59%	BSH

- Siklus II**

Nama Peserta Didik	Aspek yang diamati			Jumlah Skor	KAT.
	Indikator I	Indikator II	Indikator III		
AR	3	3	3	9	BSH
AF	3	4	4	11	BSB
HRAH	3	3	4	10	BSB
HM	3	4	3	10	BSB
KA	3	3	4	10	BSB
MA	3	3	3	9	BSH
MA	3	4	4	11	BSB
MAR	3	3	4	10	BSB
MKQ	4	4	3	11	BSB
MNA	3	3	4	10	BSB
MAA	4	4	4	12	BSB
NZ	3	4	4	11	BSB
RAS	4	4	4	12	BSB
RS	3	4	4	11	BSB
ZK	4	4	4	12	BSB
Jumlah Presentase (%)				160	
				89%	BSB

Lampiran Dokumentasi Proses Pembelajaran

- **Siklus I**

Sebelum pembelajaran dimulai anak bermain 30 menit



Peneliti mengajak anak melakukan gerak dan lagu



- **Siklus I pertemuan pertama, tanggal 19 Agustus 2024**

Peneliti menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan



- Siklus I Pertemuan Kedua. Tanggal 20 Agustus 2024

Peneliti dan anak melakukan kegiatan membuat kolase dan mewarnai batang dan daun bunga mawar dengan media piring kertas



- Siklus I Pertemuan Ketiga tanggal 21 Agustus 2024

Peneliti dan anak melakukan kegiatan menyulam gambar wortel dengan bahan benang woll dengan media piring kertas



- Hasil LKA Siklus I Pertemuan ketiga



- Siklus II pertemuan kesatu 26 Agustus 2024

Peneliti dan anak melakukan kegiatan melukis dengan bebas dengan bahan cat dan kuas dengan media piring kertas

- Menjelaskan pembelajaran hari ini, menjelaskam alat dan bahan yang digunakan pada saat kegiatann



- Hasil LKA Siklus II Pertemuan pertama melukis dengan bebas



- Siklus II pertemuan kedua
Peneliti Dan Anak Melakukan Kegiatan Sebelumnya Melukis Tapi Dengan Menggunakan Tangan/ *Finger Painting*



- Hasil LKA Siklus II Pertemuan kedua melukis dengan menggunakan tangan



- Siklus II pertemuan ketiga

Peneliti dan anak melakukan kegiatan menganyam AB dengan alat dan bahan kertas origami dengan menggunakan media piring kertas



- Hasil LKA Siklus II Pertemuan keempat menganyam dengan menggunakan kertas origami dan media piring kertas



DAFTAR RIWAT HIDUP



Yani, Lahir di Awo-Awo pada 14 November 2000. Penulis merupakan anak ke delapan dari sembilan bersaudara dari pasangan ayah bernama Hali dan ibu bernama Cana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tarobok, Dusun Perangian, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 033 Awo-Awo. Kemudian pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 5 Baebunta dan selesai pada tahun 2015 Pada tahun 2016 penulis Melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 3 Luwu Utara. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2018 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, sehingga pada akhir studinya penulis membuat skripsi dengan judul “Implementasi Media Piring untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Nur Alam Desa Tarobok, Kecamatan Baebunta, Kabupaten Luwu Utara Tahun 2025.”